PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* DAN DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH* PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013-2021

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Muhlisatun Nadhiroh
NIM. E20181013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:

Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2022

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* DAN DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH* PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013-2021

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Muhlisatun Nadhiroh
NIM: E20181013

Disetujui Pembimbing

Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* DAN DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH* PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013-2021

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Nur Ika Mauliyah, M.Ak	**Dr. Ahmad Afif, M.E.I**
NIP. 198803012018120 01	NIP. 198705202019031009

Anggota:

1. Dr. Ahmadiono, M.E.I ( )
2. Ana Pratiwi, M.S.A ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

۞ وَإِن كُنتُمۡ عَلَىٰ سَفَرٖ وَلَمۡ تَجِدُواْ كَاتِبٗا فَرِهَٰنٞ مَّقۡبُوضَةٞۖ فَإِنۡ أَمِنَ بَعۡضُكُم بَعۡضٗا
فَلۡيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱؤۡتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥۗ وَلَا تَكۡتُمُواْ ٱلشَّهَٰدَةَۚ وَمَن يَكۡتُمۡهَا
فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٞ قَلۡبُهُۥۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ عَلِيمٞ ٢٨٣

" *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis. Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhannya…*"
(QS. Al-Baqarah: 283)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Al-Qur'an, 49:281.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta (Qurotul A'yun dan Muzakki) yang telah menjadi inspirator, motivator, penyemangat hingga saya bisa bertahan sampai sekarang, serta mendidik tanpa henti dan memberikan pengaruh yang baik dalam hidup saya. Dan beliau pula menjadi alasan utama saya bisa seperti sekarang. Sehingga bisa menjalani hidup yang lebih baik dan semoga amal jariyah yang diberikan beliau kepada saya membuahkan pahala.
2. Mbah ummik Isnaini, kakak dan adik-adikku yang selalu menyemangati, mensupport, dan selalu ada ketika saya butuhkan (Layyinatul Azizah, Dimas Habi, dan Irhamul Huda Al Farisi). Keponakanku Adiba Kaesha Kamila yang selalu membuat hatiku bahagia dengan tingkah lucunya. Dan kakak ipar cak Kamil yang selalu mengantar dan menjemput saya.
3. Keluarga besarku terkhusus Cik Uswatun Hasanah, Om Sholehuddin, Bunda Raudlotul Jannah, Bebes Hisbiyah, Zakiyah Fatimah, Putri Tazqia Aulia, yang selalu memberiku semangat. Dan tak bisa saya sebutkan yang lain keluarga besar Bani Jam'iyyah dan Sakduluran. Dan keluarga baruku Ibu Satriya, Mbak Anggun dan Mas M. Rafi yang selalu menyemangati dan selalu memberi support dan selalu ada kapanpun saya membutuhkan.
4. Ibu dosen pembimbing Ana Pratiwi, M.S.A yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dari awal hingga selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Teman-teman seperjuangan dan adik kelas terkhusus yang berasal dari satu desa, satu sekolah dan naungan (Lubnatul Alawiyah, Ikrimah, Hudaibiyah, Mutmainnah, Lailatul Badriyah, Hudaifah, Nurul Ulya, Sundusiyah Makinah, Nafisah, Faliqil Ishbah, Halimatus Sa'diyah, Iftahul Jannah, Ilfi Nurdiana, Uswatun Hasanah, Alfiyatus Sholihah, Dewi Ayu Akmalia, Rossa Bella dan Luayli Sufayya) yang selalu memberikan support dan yang selalu menghibur di kota rantau yang penuh dengan perjuangan.
6. Teman-teman seperjuangan terkhusus kelas Perbankan Syariah 1 (Ana Lutfiya Mita R, Tiwik Nur Lailatul F, Sri Wahyuni, Mila, Yulia Nur Astutik, Vira Rahmadiyanti, dan Khoiriyatul Hasanah) dan secara umum teman-teman yang berjuang dari semester satu hingga akhir.
7. Almamater terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-sebesarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni ad-dinul Islam.

Alhamdulillah, penelitian yang berjudul "PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* DAN DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH* STUDI PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013-2021" telah penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun jauh dari kata sempurna.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Ibu Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu mebimbing kami dalam perkuliahan.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
5. Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. Aamiin.

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah kita semua, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhlisatun Nadhiroh, Ana Pratiwi 2022: *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021.*

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan, menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pinjaman serta bentuk-bentuk jasa lainnya yang berdasarkan hukum Islam. Pada umumnya produk perbankan syariah diantaranya ada pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah. Wadiah* merupakan akad yang tidak ada bagi hasil juga tidak ada biaya administrasi. Yang mana pada akad *wadiah* ini tingkat keamanannya lebih tinggi dari pada akad-akad yang lain, dan bisa diambil kapan saja sesuai dengan yang dikehendaki.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah pendapatan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 2) Apakah pendapatan *margin murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 3) Apakah dana simpanan *wadiah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 4) Apakah pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2013-2021 sebanyak 36 sampel.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder *time series.* Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji parsial (t) dan uji simultan (F) dapat diketahui bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap bonus *wadiah.* Akan tetapi secara parsial hanya pendapatan bagi hasil yang berpengaruh positif, sedangkan pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah.*

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan uji parsial (t) ditunjukkan dengan nilai t hitung dan t tabel, pendapatan bagi hasil sebesar 2,564 > 2,063, pendapatan *margin murabahah* sebesar 0,513 < 2,063, dan dana simpanan *wadiah* sebesar 0,657 < 2,063. Sedangkan pada uji simultan (F) F hitung dan F tabel sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah*, Dana *Simpanan Wadiah*, Bonus *Wadiah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 13

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 14

E. Ruang Lingkup Penelitian 15

F. Definisi Operasional 17

G. Asumsi Penelitian 19

H. Hipotesis 20

I. Metode Penelitian 25

J. Sistematika Pembahasan 40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 42

B. Kajian Teori 58

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 92

B. Penyajian Data 102

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 107

D. Pembahasan 119

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 125

B. Saran 126

DAFTAR PUSTAKA 127

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Penulis
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat Selesai Bimbingan
7. Surat Bebas Turnitin
8. Data Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah
9. Hasil Output SPSS 22
10. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Bank BCA Syariah periode 2013-2021 10

Tabel 1.2 Variabel dan Indikator Penelitian 17

Tabel 1.3 *Durbin-Watson* 34

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 54

Tabel 2.2 Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil 60

Tabel 2.3 Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional 71

Tabel 3.1 Pendapatan Bagi Hasil Bank BCA Syariah Tahun 2013-2021 102

Tabel 3.2 Pendapatan *Margin Murabahah* Bank BCA Syariah Tahun 2013-2021 103

Tabel 3.3 Dana Simpanan *Wadiah* Bank BCA Syariah Tahun 2013-2021 105

Tabel 3.4 Bonus *Wadiah* Bank BCA Syariah Tahun 2013-2021 106

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas 110

Tabel 3.6 Uji Autokorelasi 112

Tabel 3.7 Metode *Cochrane-Orcutt* 112

Tabel 3.8 Uji Regresi Linear Berganda 113

Tabel 3.9 Uji Parsial (t) 115

Tabel 3.10 Uji Simultan (F) 117

Tabel 3.11 Koefisien Determinasi 118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Bonus *Wadiah* Bank BCA Syariah 6

Gambar 1.2 Grafik Pendapatan Bagi Hasil Bank BCA Syariah 7

Gambar 1.3 Grafik Pendapatan *Margin Murabahah* Bank BCA Syariah 8

Gambar 1.4 Grafik Dana Simpanan *Wadiah* Bank BCA Syariah..... 9

Gambar 1.5 Asumsi Penelitian..... 20

Gambar 2.1 Skema *Wadiah Yad Al-Amanah* 86

Gambar 2.2 Skema *Wadiah Yad-Dhamanah* 88

Gambar 3.1 Uji Normalitas Histogram 108

Gambar 3.2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 109

Gambar 3.3 Uji Heteroskedastisitas..... 111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah pada peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau disebut juga dengan *Interest-free banking.* Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam.[2] Usaha pembentukan sistem tersebut didasari oleh larangan dalam Islam untuk menghimpun maupun menyalurkan dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Hal tersebut tidak bisa dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Ketertarikan masyarakat dengan sistem ekonomi syariah dewasa ini semakin berkembang pesat dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat menyimpan kekayaan. Terlebih lagi didukung oleh Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah berfungsi sebagai *intermediary agent.* Yang mana bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana serta dalam bentuk jasa-jasa lainnya yang berdasarkan dengan prinsip syariah. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dari beberapa bentuk, diantaranya dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro yang sering disebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 1.

dengan dana pihak ketiga. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah, dan masyarakat mengharapkan nilai uangnya dapat bertambah dikemudian hari.

Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, baik itu berupa pembiayaan maupun *return* yang diberikan kepada nasabah, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya.[3]

Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang perbankan syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa kegiatan Usaha Bank Umum Syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yaitu dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang berdasarkan dengan akad *wadiah* atau dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Transaksi jasa penyimpanan yang terdapat dalam bank syariah biasanya ada dua bentuk pilihan, yaitu tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadiah* yang dilakukan atas dasar akad atau perjanjian perikatan. Tabungan dengan akad *mudharabah* sebagai tabungan dengan bentuk investasi, dan tabungan dengan akad *wadiah* sebagai tabungan dengan jenis simpanan murni. Perbedaan yang mendasar antara tabungan *wadiah*

[3] *Ibid*, 109.
[4] Setneg RI, UU No. 21 tahun 2008, pasal 19 ayat (1).

dengan *mudharabah* terdapat pada resiko *safety*. Jika pada tabungan *mudharabah* timbul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana (*shahibul-mal*), sebagai akibatnya kemungkinan dana tabungan bisa berkurang. Sedangkan dalam tabungan *wadiah* tidak demikian, dana yang dititipkan nasabah kepada bank sepenuhnya bisa kembali 100%. Apabila terdapat kerugian investasi dana *wadiah*, maka kerugian tersebut ditanggung pihak bank. Namun apabila ada keuntungan yang timbul akibat kegiatan investasi yang berasal dari dana *wadiah*, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank.[5]

Bank boleh memberikan *return* atau insentif berupa bonus kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Karena pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank. Hal yang menarik dari tabungan *wadiah* ini adalah dana yang dititipkan bisa diambil kapan saja dan dapat diambil sepenuhnya 100%, bahkan kemungkinan pihak bank syariah memberikan bonus kepada penitip atau nasabah sebagai suatu bentuk insentif untuk menarik dana dari masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dewasa ini produk tabungan dengan akad *wadiah* mulai mendapat perhatian dari masyarakat, karena tabungan dengan akad *wadiah* merupakan salah satu bentuk produk tabungan perbankan syariah yang memberikan rasa aman, dan pada tabungan *wadiah* terdapat lembaga pinjaman simpanan (LPS) sehingga tabungan *wadiah* dapat dikatakan aman atau *safety* lebih tinggi

[5] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), 65.

daripada produk yang lain. Dan didalam tabungan dengan akad *wadiah* ini tidak ada biaya administrasi untuk menggunakan produk. Dalam hal ini dana simpanan nasabah tidak mungkin berkurang, bahkan kemungkinan dana nasabah yang dititipkan bertambah dari saldo awal di jangka tertentu. Penambahan saldo tersebut berasal dari bonus yang diberikan pihak bank.

Tabungan *wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendakinya. Tujuan dari akad *wadiah* ini adalah untuk menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan, kerusakan, pencurian, dan lain-lain. Barang yang bisa dititipkan disini adalah barang yang berharga seperti uang, barang atau dokumen penting, maupun surat berharga dalam pandangan Islam.

Paradigma saat ini bank syariah menerima simpanan sesuai dengan akad *wadiah* dari masyarakat, dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadiah yad-dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana tersebut serta berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut, bank juga harus menjamin nominal simpanan *wadiah* apabila pemilik dana menarik kembali dananya pada saat tertentu atau sewaktu-waktu, baik sebagian maupun seluruhnya. Dengan sistem *wadiah* ini bank dibolehkan memberikan bonus kepada nasabah sebagai bentuk kompensasi kepada nasabah atas kepercayaan nasabah menabung di bank tersebut. Dalam pemanfaatan dana nasabah simpanan *wadiah*, risiko dan keuntungan yang muncul sepenuhnya hak dan tanggung jawab pihak bank syariah. Tetapi, pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

praktiknya bank syariah biasanya membagikan keuntungan tersebut dalam bentuk bonus.

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau *insentif* berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk imbalan jasa karena telah menitipkan dananya di bank tersebut. Konsep pemberian bonus dalam simpanan *wadiah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya dalam mengelola dana. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan atau pendapatan bank syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi.[6]

Pemberian bonus *wadiah* ini sebagai upaya untuk merangsang semangat masyarakat untuk menabung dan sebagai indikator kesehatan bank terkait. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penitip dana dalam bentuk bonus maka semakin efisien pada pemanfaatan dana dalam investasi produksif yang menguntungkan. Asumsinya, semakin tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadiah*.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Shinta Parastuti B, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Sewa Ijaroh, dan SWBI terhadap Bonus Wadiah (Studi Kasus Bank Umum Syariah, Periode Tahun 2008-2012)", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

[7] Eni Khikmatil Uyun, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah terhadap Bonus Wadiah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode April 2011-Maret 2014)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

Berikut ini adalah grafik bonus *wadiah* Bank BCA Syariah yang tercatat dalam triwulanan periode 2013-2021 (*dalam jutaan rupiah*):

Gambar 1.1
Grafik Bonus *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah

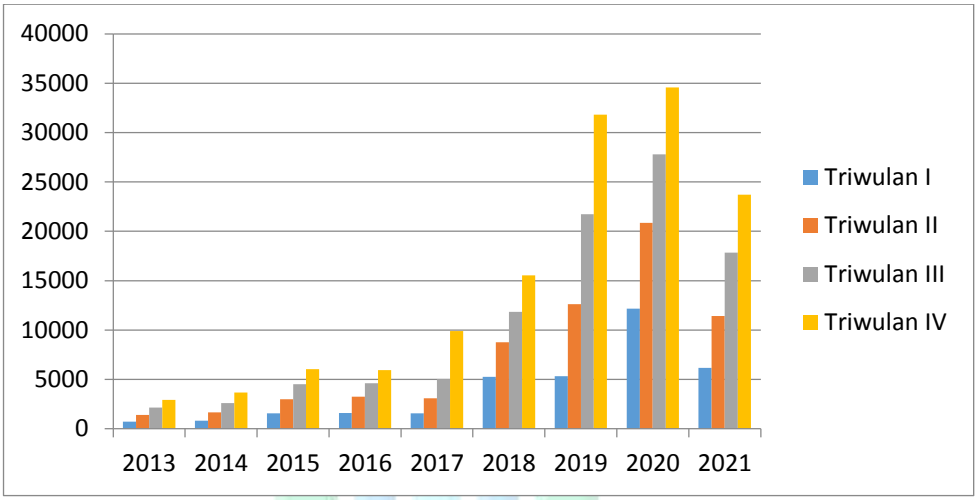

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa pemberian bonus *wadiah* kepada nasabah tertinggi diperoleh pada tahun 2020 triwulan keempat sebesar Rp. 34.579 juta rupiah. Dan pemberian bonus *wadiah* yang diberikan kepada nasabah terendah pada tahun 2013 triwulan pertama sebesar Rp. 710 juta rupiah. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pendapatan yang diperoleh oleh bank. Dan masih banyak kemungkinan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi besarnya bonus *wadiah*.

Pada bank syariah produk simpanan selain menggunakan akad *wadiah* juga terdapat akad *mudharabah*. Bentuk simpanan dari akad *mudharabah* berupa tabungan investasi. Tujuan dari akad *mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana. Pada tabungan investasi ini bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akan memberikan bagi hasil kepada nasabah karena telah menyimpan dananya kepada bank untuk dijadikan modal usaha.[8]

Bagi hasil yang diberikan dalam tabungan investasi selain didasarkan pada kesepakatan pengelola dan pemilik dana, bagi hasil juga didasarkan pada pendapatan dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Adanya peningkatan pendapatan bank menyebabkan bagi hasil yang akan diterima nasabah. Berikut ini adalah grafik pendapatan bagi hasil Bank BCA Syariah yang tercatat dalam triwulanan periode 2013-2021*(dalam jutaan rupiah*):

Gambar 1.2
Grafik Pendapatan Bagi Hasil PT. Bank BCA Syariah

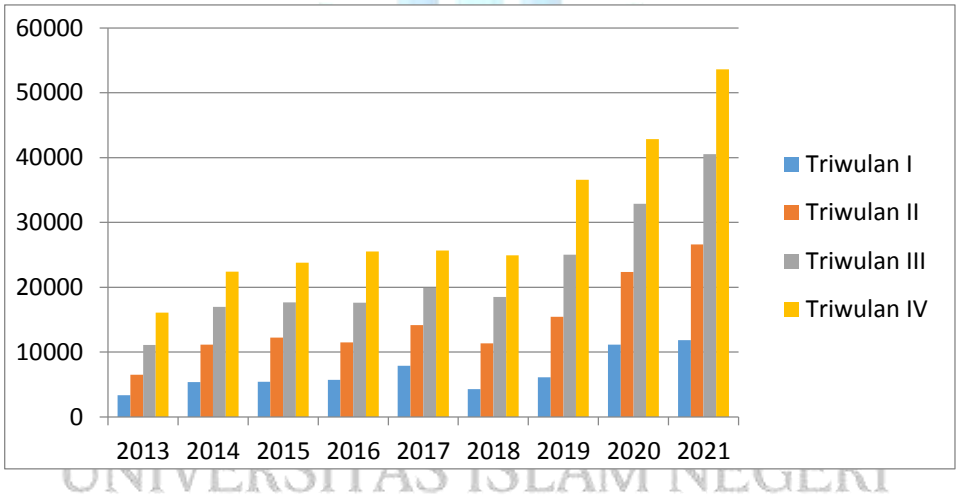

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada gambar 1.2 menjelaskan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2021 terjadi kenaikan pendapatan bagi hasil secara signifikan. Kenaikan pendapatan bagi hasil diperoleh dari meningkatnya aktivitas pembiayaan yang diberikan bank oleh nasabah. Dengan demikian kenaikan tingkat bagi hasil menimbulkan naiknya pendapatan operasional bank.

[8] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 95.

Selain produk simpanan, pada bank syariah juga terdapat produk pembiayaan salah satunya yaitu pembiayaan menggunakan akad *murabahah.* Akad *murabahah* adalah jual beli barang antara kedua belah pihak atau lebih yang mana harga jual berasal dari harga pokok ditambah keuntungan, bank wajib memberitahu kepada nasabah nilai harga pokok pada barang tersebut. Keuntungan yang didapat oleh bank tersebut dinamakan *margin*.

Pendapatan *margin murabahah* merupakan pendapatan bank syariah yang diperoleh dari besarnya keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah atas transaksi pembiayaan dengan akad jual beli/*murabahah.* Besarnya *margin* yang didapat oleh bank sudah diperhitungkan dan atas kesepakatan pihak nasabah atas transaksi jual beli yang dilakukan antara nasabah dengan bank. Berikut adalah grafik pendapatan *margin murabahah* Bank BCA Syariah triwulanan periode 2013-2021 (*dalam jutaan rupiah*):

Gambar 1.3
Grafik Pendapatan *Margin Murabahah* PT. Bank BCA Syariah

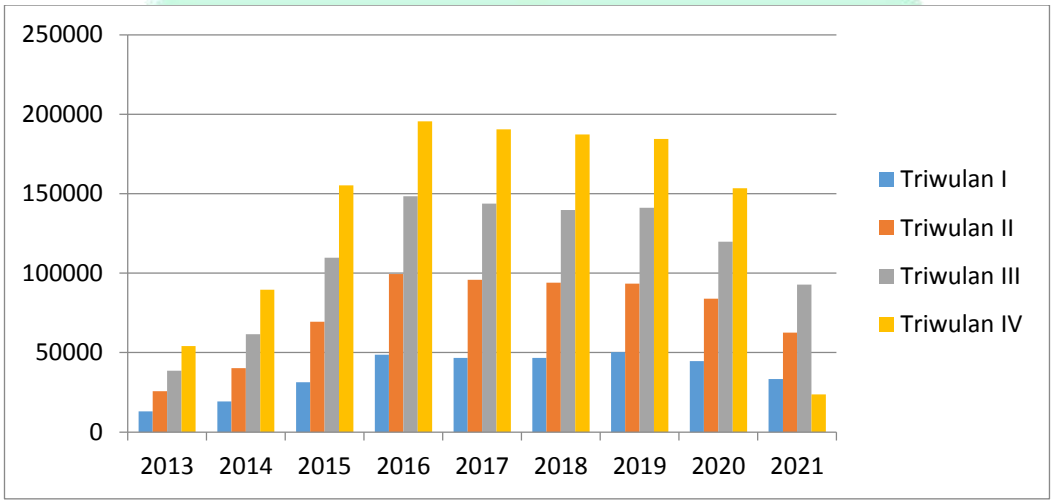

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Pada gambar 1.3 dapat diketahui bahwa pendapatan *margin murabahah* pada tahun 2016 mengalami peningkatan pada triwulan keempat sebesar Rp. 195.526 juta rupiah, dan mengalami penurunan pada tahun 2013 triwulan pertama sebesar Rp. 13.125 juta rupiah. Hal ini akan mempengaruhi naik turunnya pendapatan bank dan besar kecilnya bonus *wadiah* yang diberikan kepada nasabah.

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Tabungan *wadiah* juga merupakan simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Berikut adalah grafik dana simpanan *wadiah* Bank BCA Syariah triwulanan periode 2013-2021 (*dalam jutaan rupiah*):

Gambar 1.4
Grafik Dana Simpanan *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah

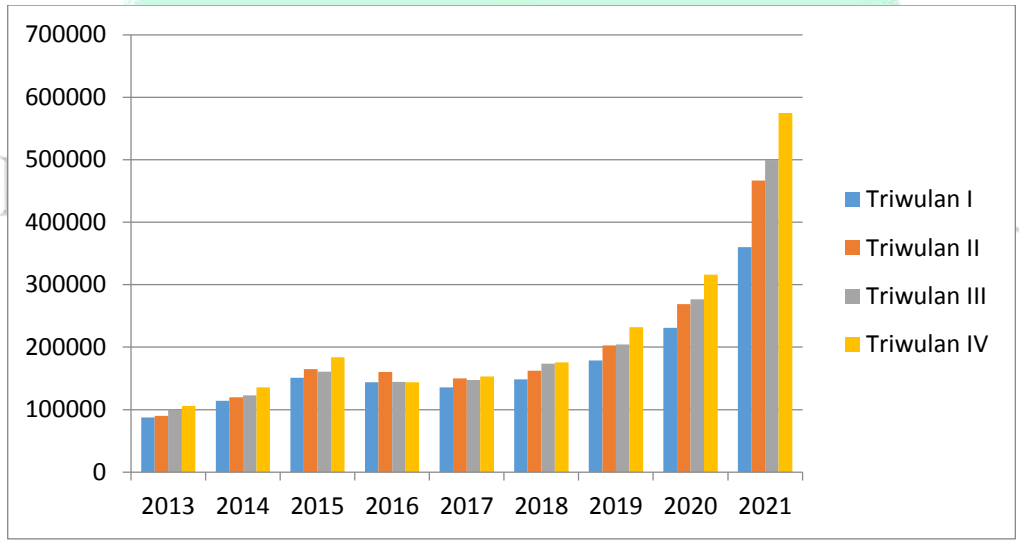

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Pada gambar 1.4 dapat diketahui bahwa dana simpanan *wadiah* mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Meskipun demikian, terjadi lonjakan kenaikan dana simpanan *wadiah* pada tahun 2021 triwulan keempat sebesar Rp. 574.974 juta rupiah, dan dana simpanan *wadiah* terendah pada tahun 2013 triwulan pertama sebesar Rp. 87.611 juta rupiah. Hal tersebut menggambarkan bahwa pada setiap tahun dana simpanan *wadiah* mengalami peningkatan walaupun ada beberapa penurunan di setiap triwulannya.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah
Periode 2013-2021 (*dalam jutaan rupiah*):

Tahun	**Triwulan**	**Pendapatan Bagi Hasil**	**Pendapatan *Margin Murabahah***	**Dana Simpanan *Wadiah***	**Bonus *Wadiah***
2013	I Maret	3.328	13.125	87.611	710
	II Juni	6.499	25.698	89.905	1.418
	III September	11.075	38.521	99.071	2.162
	IV Desember	16.080	54.142	105.767	2.938
2014	I Maret	5.352	19.279	114.088	827
	II Juni	11.136	40.169	119.871	1.675
	III Sepetember	16.985	61.565	122.860	2.599
	IV Desember	22.430	89.607	135.501	3.659
2015	I Maret	5.433	31.376	151.219	1.576
	II Juni	12.249	69.350	164.682	2.979
	III September	17.687	109.753	160.825	4.529
	IV Desember	23.807	155.220	183.833	6.041
2016	I Maret	5.703	48.785	144.009	1.585
	II Juni	11.506	99.470	160.244	3.254
	III September	17.642	148.352	144.164	4.622
	IV Desember	25.528	195.526	143.864	5.953
2017	I Maret	7.906	46.729	135.617	1.557
	II Juni	14.186	95.738	150.033	3.079
	III September	19.894	143.727	147.540	5.046
	IV Desember	25.691	190.517	153.083	9.890
2018	I Maret	4.300	46.696	148.379	5.254
	II Juni	11.337	93.937	162.277	8.772
	III September	18.485	139.681	173.811	11.852
	IV Desember	24.954	187.364	175.565	15.536

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2019	I Maret	6.107	50.376	178.532	5.231
	II Juni	15.455	93.349	202.580	12.632
	III September	25.036	141.122	204.468	21.734
	IV Desember	36.583	184.390	231.954	31.817
2020	I Maret	11.161	44.701	230.859	12.179
	II Juni	22.384	83.892	268.612	20.844
	III September	32.878	119.730	276.563	27.785
	IV Desember	42.838	153.501	315.788	34.579
2021	I Maret	11.836	33.391	360.090	6.169
	II Juni	26.613	62.643	466.416	11.430
	III September	40.557	92.779	499.672	17.853
	IV Desember	53.624	120.040	574.974	23.707

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah 2013-2021

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa nilai keempat variabel mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimulai dari terendah dari triwulan I sampai triwulan IV. Pada variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* selalu mengalami kenaikan, sedangkan pendapatan *margin murabahah* mengalami naik turun yang signifikan, dan bonus *wadiah* cenderung meningkat akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan. Kemudian penulis akan melakukan penelitian yang akan menghasilkan output yang dapat dipertimbangkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat pemberian bonus simpanan *wadiah*, yang mana sifat dari produk tabungan dengan akad *wadiah* ini memiliki jaminan rasa aman atau *safety* lebih tinggi daripada produk yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alasan peneliti memilih Bank BCA Syariah untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena Bank BCA Syariah tersebut merupakan bank syariah yang memiliki kinerja yang sangat baik dan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan di usianya yang masih muda, yang mana hal tersebut bisa

dilihat dari prestasi yang diraih, pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan serta DPK yang terus meningkat dari tahun ke tahun.[9]

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* adalah penelitian oleh Eni Hikmatul Uyun tahun 2015 dengan hasil penelitian bahwa secara parsial hanya pendapatan bagi hasil yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Dan secara simultan dari ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap bonus *wadiah.*[10] Pada penelitian Irma Sari tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa secara parsial hanya pendapatan bagi hasil yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah.* Sedangkan pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah.* Dan secara bersama-sama dari ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah.*[11]

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengaruh variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap variabel bonus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] https://www.bcasyariah.co.id/2013/11/bca-syariah-pertahankan-predikat-sangat-bagus-pada-penganugerahan-infobank-the-best-finance-award-2013

[10] Eni Hikmatul Uyun, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2015).

[11] Irma Sari, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia", (Jurnal, IAIN Langsa, 2021).

wadiah. Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian **"*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)".***

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?
2. Apakah pendapatan *margin murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?
3. Apakah dana simpanan *wadiah* secara parsial berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?
4. Apakah pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?

C. TUJUAN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sesuai dengan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021

3. Untuk mengetahui apakah dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.[12] Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengetahuan, pengembangan, pengalaman mengenai perbankan syariah tentang pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah* pada bank, dan sebagai perbandingan antara konsep-konsep yang telah dipelajari di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

2. Bagi Akademika

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi dan memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

sumbangsih pemikiran, wawasan, serta bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Bank

Dapat memberikan informasi yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan, sehingga pembiayaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan karakter sumber dana pihak ketiga.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* selama periode 2013-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan selama periode 2013-2021.

Ruang lingkup penelitian meliputi variabel:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Adapun variabel dalam penelitian kuantitatif ini dapat dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Variabel Bebas (Variabel Independen/X)

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.[13] Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas sebagai berikut:

1) Pendapatan Bagi Hasil (X1)
2) Pendapatan *Margin Murabahah* (X2)
3) Dana Simpanan *Wadiah* (X3)

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen/Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Bonus *Wadiah* (Y).[14]

2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran, yakni hal-hal yang menunjukkan keterwakilan dari nilai sebuah variabel. Indikator dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri), 103.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38-39.

Tabel 1.2
Variabel dan Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Variabel Independen (X) 1. Pendapatan Bagi Hasil (X1) 2. Pendapatan *Margin Murabahah* (X2) 3. Dana Simpanan *Wadiah* (X3)	a. Jumlah Pendapatan Bagi Hasil a. Jumlah Pendapatan *Margin Murabahah* a. Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*
Variabel Dependen (Y) Bonus *Wadiah*(Y)	a. Insentif Bonus b. Jumlah Bonus

Sumber: Data diolah

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *"Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)",* maka definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Bagi Hasil

   Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pendapatan dengan sistem pembagian hasil usaha antara bank dan nasabah yang harus ditentukan pada awal terjadinya perjanjian (akad). Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan *return* itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Maka dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.[15]

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama. Namun yang banyak dipakai di bank syariah adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*. Kedua produk tersebut biasanya tergolong sebagai kontrak bagi hasil.[16]

2. Pendapatan *Margin Murabahah*

Pendapatan *margin murabahah* adalah penerimaan dana (arus masuk bruto) baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi *murabahah* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesepakatan yang tercantum didalam perjanjian pembiayaan.[17]

3. Simpanan *Wadiah*

Dalam tradisi fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadiah*. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Refan Yunandar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 40.

[16] Muhamad, *Bisnis Syariah Transaksi dan Pola Pengikatannya* (Depok: PT RajaGrafindo, 2018), 164.

[17] Rani Yolanda, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 26.

dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.[18]

Tabungan *wadiah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya.[19]

4. Bonus *Wadiah*

Bonus *wadiah* merupakan imbal hasil yang diberikan kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang, sebagai bentuk balas jasa bank kepada nasabah karena telah menitipkan dananya. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.[20]

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi pada penelitian atau anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85.
[19] Muhamad, *Op.Cit*, 233.
[20] Arvina Ayu Damayanti, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 19.

untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dalam merumuskan hipotesis.[21]

Pada penelitian ini penulis berasumsi bahwa adanya pengaruh antara pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* sebagai variabel independen (X), terhadap bonus *wadiah* sebagai variabel dependen (Y). Penulis menggambarkan dalam pola hubungan sebagai berikut:

Gambar 1.5
Asumsi Penelitian

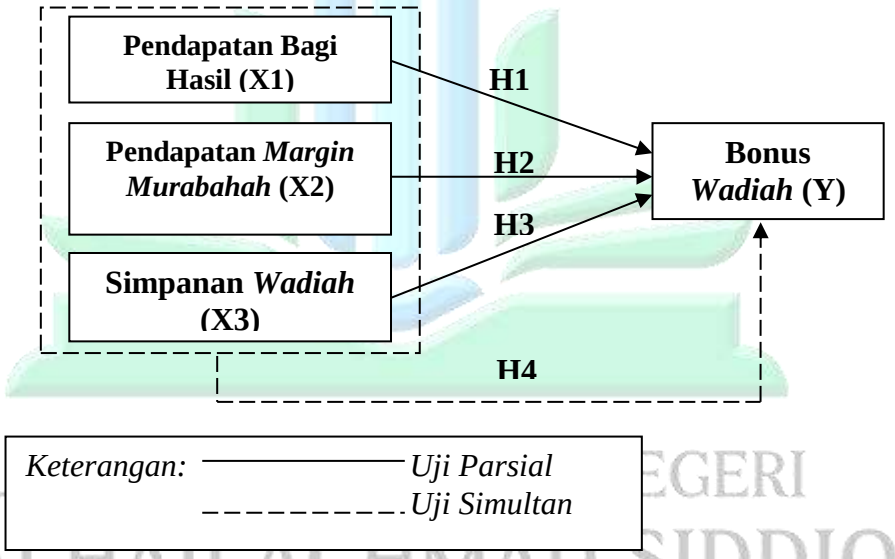

Sumber: Data diolah

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

[21] Sandra Yusnita Dewi, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah", (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 15.

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[22]

Dalam penelitian ini berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah*, Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)", maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Bonus *Wadiah*

   Bagi hasil adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[23]

   Teori dari Aliminsyah dan Panji mengemukakan bahwa dana yang telah diperoleh bank syariah akan dialokasikan untuk memperoleh pendapatan bank. Dari pendapatan tersebut kemudian didistribusikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.
[23] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani), 95.

kepada para nasabah penyimpan dana berupa bonus dan kompensasi atas loyalitas nasabah.

Pada hasil penelitian April Yadi tahun 2019 terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadiah.* Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadiah.*[24] Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Pendapatan bagi hasil terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*

2. Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* TerhadapBonus *Wadiah*

Margin murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah* penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.[25]

Dalam buku Muhammad yang berjudul "Manajemen Dana Bank Syariah" dijelaskan bahwa besarnya bonus itu sendiri diberikan oleh pihak bank sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan sesuai dengan kemampuan bank. Kemampuan bank yang dimaksudkan disini adalah kemampuan bank yang berkaitan dengan pendapatan operasional bank. Konsep pemberian bonus dalam simpanan *wadiah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya memproduksi dana. Keuntungan yang dimaksud disini adalah keuntungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] April Yadi, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah", (Skripsi, UHAMKA Jakarta, 2019).
[25] *Op.Cit.,*101.

atau pendapatan bank syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi. Asumsinya, tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadiah.*

Pada hasil penelitian Rani Yolanda tahun 2020 terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan *margin murabahah* terhadap bonus *wadiah.*[26] Artinya semakin meningkat pendapatan dari pendapatan *margin murabahah,* maka bonus *wadiah* yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 = Pendapatan *margin murabahah* terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*

3. Pengaruh Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya.

Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya teori dari Kasmir tahun 2007 dalam bukunya "Manajemen Perbankan". Yang menyatakan bahwa

[26] Rani Yolanda, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank, dana tersebut kemudian dikelola untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bonus atau kompensasi.

Pada hasil penelitian Nur Sakinah Lubis pada tahun 2019 terdapat pengaruh positif dari dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah.*[27] Artinya semakin besar dana simpanan *wadiah* yang terkumpul maka akan semakin besar pula bonus *wadiah* yang diberikan kepada nasabah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 = Dana Simpanan *Wadiah* terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*

4. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*

Bagi hasil menurut Adiwarman Karim adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan *return* itu tergantung pada usaha yang benar-benar terjadi. *Margin murabahah* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan

[27] Nur Sakinah Lubis, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kepada pembeli.[28] Simpanan *wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkan.

Dalam penelitian Eni Hikmatul Uyun secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah*.[29] Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 = Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah,* Dan Dana Simpanan *Wadiah* terdapat pengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Ailisca Nur Azyan, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

[29] Eni Hikmatul Uyun, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapartan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011-Maret 2014)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2015)

metode penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, serta penampilan dari hasilnya.[30] Dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[31]

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban akan hipotesis yang diajukan. Peneliti menggali data yang bersumber dari laporan keuangan Bank Syariah, khususnya laporan keuangan pada Bank BCA Syariah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari situs PT Bank BCA Syariah di Indonesia dengan mengambil dari laporan keuangan triwulan realisasi selama periode 2013-2021. Data penelitian diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id dan situs BCA Syariah https://www.bcasyariah.co.id.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.
[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[32] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BCA Syariah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi. Dan jumlah sampel pada penelitian adalah 36 sampel. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1) Laporan keuangan Bank BCA Syariah periode 2013-2021 yang telah dipublikasikan
2) Laporan pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah secara lengkap pada periode 2013-2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] *Ibid.*, 80.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data informasi, kemudian data diolah atau dianalisa dan hasil analisis tersebut diinterpretasi sebagai kesimpulan penelitian.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[33]

Data sekunder menurut para ahli:

- Data sekunder menurut Sugiyono merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapidata yang diperlukan pada data primer.[34]

b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, yang berasal dari literatur-literatur seperti buku-buku ilmiah, jurnal, skripsi, dan laporan keuangan Bank BCA Syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.
[34] Syafnidawaty, "Data Sekunder" (Jurnal, Universitas Raharja, 2020), https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/

5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel bebas (*pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, dan dana simpanan wadiah*) terhadap variabel terikat (*bonus wadiah*).

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji f). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS) versi 22.0.

Dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan dan diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data-data yang akan diolah.

Uji normalitas adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendekati rata-ratanya. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih dari tingkat sigifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal. Namun apabila hasilnya lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ maka tidak berdistribusi normal.

Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

H0 : Residualnya terdistribusi normal

Ha : Residualnya terdistribusi tidak normal

a) Analisis Grafik: Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan menggunakan histogram *normal probability test*.

b) Analisis Statistik: Untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak, dianjurkan selain melakukan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (KS) pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak terdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor*.

Beberapa sebab timbulnya multikolinearitas

a) Terlalu banyak variabel independen
b) Sampel terlalu sedikit
c) Adanya kesalahan spesifikasi model
d) Adanya penggunaan variabel lag

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai VIF (*variance inflation faktor*) kurang dari 10, dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Beberapa sebab terjadinya heteroskedastisitas

a) Sejalan proses belajar (*the error-learning models*) manusia, kesalahan (*error*) perilaku makin mengecil seiring berjalannya waktu atau dapat disebut pengaruh proses pengalaman. Dalam kasus ini, varians akan mengecil.

b) Perekonomian meningkat. Dengan perekonomian meningkat maka pendapatan meningkat, orang lebih mempunyai kebebasan dan lebih banyak pilihan untuk penggunaan pendapatannya. Sehingga varians akan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan.

c) Adanya peningkatan teknik pengumpulan data. Perbaikan teknik pengumpulan data akan menurunkan varians.

d) Kesalahan spesifikasi model:

- Kesalahan spesifikasi model yang dikarenakan menghilangkan variabel penting dalam model
- Kesalahan transformasi data (mis. Rasio / first diff) kesalahan bentuk fungsi (mis. Linier vs log-linier model)

Beberapa cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas

a) Metode Grafik *Scatterplot*

Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik yang terdapat didalam grafik terdapat pola membentuk sesuatu atau pola secara teratur (bergelombang) pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Metode Glejser

Pada uji ini apabila nilai signifikannya < 0,05 maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

nilai signifikannya > 0,05 maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi dengan observasi lain. Secara ols, autokorelasi adalah korelasi antara residual dengan residual yang lain.

Beberapa penyebab munculnya autokorelasi:

a) Adanya kelemahan, hal ini terjadi terutama pada data *time series*, dikarenakan data tahun ini dipengaruhi oleh data tahun sebelumnya
b) Adanya data yang bisa disebabkan oleh variabel yang penting yang tidak dimasukkan ke dalam model
c) Adanya fenomena jaring laba-laba, seperti kita ketahui bahwa fenomena jaring laba-laba sering terjadi pada penawaran komoditi penelitian
d) Adanya manipulasi data

Adapun cara mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson (DW). Panduan mengenai pengujian ini dapat dinilai dalam besaran nilai DW. Menarik kesimpulan untuk uji korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.3 Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$0 < d < dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL \leq d \leq du$	Tanpa Kesimpulan
$du \leq d \leq (4 - du)$	Tidak ada autokorelasi
$(4 - du) \leq d \leq (4 - dL)$	Tanpa kesimpulan
$(4 - dL) \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Zahriah, 2020

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pedapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah.* Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah bonus *wadiah.*

Rumus:[35]

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y : Bonus *Wadiah*

X_1 : Pendapatan Bagi Hasil

X_2 : Pendapatan *Margin Murabahah*

X_3 : Dana Simpanan *Wadiah*

α : Konstanta

β : Koefisien

e : error term

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Aminatus Zahriah, *Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22)*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka peneliti melakukan beberapa uji, yaitu analisis regresi linier berganda, uji t secara parsial, uji f secara simultan, serta Koefisien Determinasi.

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikan setiap variabel berada dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

1) H0 : b1≠0 artinya dalam notasi H0 adalah pendapatan bagi hasil tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

H1 : b1 = 0 artinya dalam notasi H1 adalah pendapatan bagi hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

2) H0 : b2 ≠ 0 artinya dalam notasi H0 adalah pendapatan *margin murabahah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

   H2 : b2 = 0 artinya dalam notasi H2 adalah pendapatan *margin murabahah* ada pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

3) H0 : b3 ≠ 0 artinya dalam notasi H0 adalah dana simpanan *wadiah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

   H3 : b3 = 0 artinya dalam notasi H3 adalah dana simpanan *wadiah* ada pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah*

b) Nilai Krisis

Nilai krisis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05)

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$\mathbf{T_{hitung} = X - \mu 0/s/\sqrt{n}}$

Keterangan:

X : rata-rata nilai dari pengumpulan data

μ0 : nilai yang dihipotesiskan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

s : standar deviasi

n : jumlah sampel penelitian

d) Membuat keputusan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Untuk mencari nilai t_{tabel} adalah df = n-k.

e) Membuat Kesimpulan

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka variabel independen (X) atau pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu bonus *wadiah.*

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka variabel independen (X) pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu bonus *wadiah.*

2) Uji Simultan (Uji f)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji f adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah.* Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (0.05),

maka dapat disimpulkan H0 diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk membandingkan dengan uji F_{hitung} dengan F_{tabel} maka terdapat syarat sebagai beikut:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel bebeas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat

Langkah-langkah dari uji f sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

$H4 = \beta 1 = \beta 2 = \beta 3 \neq 0,$ berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* (variabel dependen).

$H0 = \beta 1 = \beta 2 = \beta 3 \neq 0,$ berarti secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* (variabel dependen).

b) Nilai Krisis

Nilai krisis didapat dari tabel F dengan menggunakan signifikan 5% (α – 0.05)

c) Nilai F_{hitung}

F_{hitung} = R2 (n-k-1) /K (1-R2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : jumlah data atau sampel

k : jumlah variabel independen

d) Keputusan

Membuat keputusan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Untuk mencari F_{tabel} adalah df = n-k.

e) Membuat Kesimpulan:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 dan H4 diterima, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 dan H4 ditolak, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Dalam penelitian ini peneliti menguji koefisien determinasi dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menggunakan alat bantu IBM SPSS v.22.0 yaitu dengan *model summary* dan melihat besarnya *Adjusted R Square.*[36]

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab yang akan membahas permasalahan dari gambaran penelitian yang telah dipaparkan. Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan. Pada bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas teori-teori tentang pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah.* Dan menjelaskan metodologi penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB III Penyajian dan Analisis Data. Pada bab ini hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah.* Yang meliputi objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2011), 83.

BAB IV Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan lembaga yang terkait dengan permasalahan yang diteliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. Tahun 2021, oleh Ailisca Nur Azyan.

   Penelitian ini diteliti karena adanya kesenjangan antara teori dan fakta maka analisis tentang pengaruh pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba bersih harus dibuktikan melalui penelitian empiris. Dengan rumusan masalah 1. Apakah pendapatan *margin murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih dalam jangka pendek dan jangka panjang? 2. Apakah pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih dalam jangka pendek dan jangka panjang? 3. Apakah pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih dalam jangka pendek dan jangka panjang?

   Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data bulanan yang dipublikasikan oleh Bank BRI Syariah dan OJK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pendapatan *margin murabahah* dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan dalam jangka panjang pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpegaruh signifikan terhadap laba bersih. Pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* secara simultan dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi laba bersih sebesar 78,096% sedangkan sisanya sebesar 21,9054% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Sementara dalam jangka panjang pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* secara simultan dalam persamaan jangka panjang mempengaruhi laba bersih sebesar 78,7136% sedangkan sisanya sebesar 21,2864% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.[37]

2. Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Tahun 2020, oleh Rani Yolanda.

   Penelitian ini dilakukan karena tidak sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, dimana pada tahun 2016 ke 2018 terjadi peningkatan *margin murabahah* serta dana simpanan *wadiah* sementara besarnya bonus *wadiah* mengalami penurunandi tahun tersebut. Dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1. Apakah pendapatan *margin murabahah* berpengaruh terhadap besarnya bonus *wadiah* pada bank syariah mandiri? 2. Apakah dana simpanan *wadiah* berpengaruh terhadap besarnya bonus *wadiah* pada bank syariah mandiri? 3. Apakah pendapatan

[37] Ailisca Nur Azyan, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

margin murabahah dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh terhadap besarnya bonus *wadiah* pada bank syariah mandiri?

Jenis penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling,* dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determiniasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah.* Dana simpanan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah.* Secara simultan pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah* sebesar 68,3% dan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* yang tidak masuk dalam model.[38]

3. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Sewa *Ijarah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Tahun 2020, oleh Sarfika Fitri.

Penelitian ini dilakukan karena sifat dari produk tabungan *wadiah* memiliki jaminan rasa aman yang lebih tinggi dari pada produk yang lain. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada bank umum syariah periode 2014-2018? 2. Apakah pendapatan *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada bank umum syariah periode 2014-2018? 3. Apakah pendapatan sewa *ijarah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Rani Yolanda, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada bank umum syariah periode 2014-2018? 4. Apakah pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan sewa *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada bank umum syariah periode 2014-2018?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, dengan metode teknik *purposive sampling*, dan analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan pendapatan bagi hasil, *margin murabahah*, dan pendapatan sewa *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah.* Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh bonus *wadiah* sebesar 82,48% sedangkan sisanya sebesar 18,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil secara parsial variabel pendapatan bagi hasil, dan pendapatan sewa *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*, sedangkan variabel *margin murabahah* tidak berpengaruh signiifkan terhadap bonus *wadiah.*[39]

4. Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expens Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah. Tahun 2020, oleh Suryani Musanna Siregar.

Penelitian ini dilakukan karena pada tahun 2016 ketika *profit expense ratio (PER)* turun sebesar 11% pembiayaan jual beli mengalami peningkatan sebesar 5%, pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 22% dan pembiayaan sewa mengalami peningkatan sebesar 47%.

[39] Sarfika Fitri, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018", (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan mempegaruhi kinerja perbankan. Dengan rumusan masalah 1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020? 2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020? 3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020? 4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis data uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah, terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah dan terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah. Serta terdapat pengaruh pembiayaan jual beli,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.[40]

5. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan *Margin murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018. Tahun 2019, oleh Dewi Erviana Puspita Rini.

   Penelitian ini dilakukan karena laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang tidak sejalan dengan teori bahwa saat pembiayaan *murabahah* naik atau meningkat maka pendapatan *margin murabahah* juga meningkat begitu juga sebaliknya. Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018? 2) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2018?

   Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Menggunakan metode uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis (uji koefisien korelasi, uji koefisisen determinasi dan uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah.* Nilai koefisien antar variabel tingkat hubungannya adalah sangat kuat. Adapun hasil uji determinasi (R^2) sebesar 98,3%, sedangkan sisanya sebesar 1,7% (100% -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Suryani Musanna Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expens Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2020).

98,3% = 1,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.[41]

6. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Tahun 2019, oleh Nur Sakinah Lubis.

Penelitian dilakukan karena peneliti menemukan ketidakkorelasian antara pertumbuhan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* tidak sejalan dengan bonus *wadiah.* Dengan rumusan masalah 1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk? 2. Apakah terdapat pengaruh dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk? 3. Apakah pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data *time series.* Dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), uji *R Square,* uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebesar 45,3%. Berdasarkan uji parsial pendapatan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah* sedangkan dana simpanan *wadiah* yang memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Dewi Erviana Puspita Rini, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018", (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin).

Dan secara simultan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap bonus *wadiah.*[42]

7. Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dalam Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017. Tahun 2019, oleh Farida Utami.

   Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dan *capital adequacy ratio (CAR)* dalam pembiayaan *mudharabah,* yaitu pada laba bersih yang dihasilkan terhadap BNI Syariah. Dengan rumusan masalah 1. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017? 2. Apakah kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017? 3. Apakah pendapatan bagi hasil dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat laba bersih pada PT. BNI Syariah Cabang Utama Makassar periode 2013-2017?

   Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang menggunakan data *time series* kemudian diolah melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen, pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 13.665 dan t_{tabel} sebesar 2,110 dan *capital*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Nur Sakinah Lubis, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Dana Simpanan Wadiah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019).

adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.504 dengan t_{tabel} sebesar 2,110 terhadap *return on asset* (ROA), dari analisis data yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Sedangkan secara simultan pendapatan bagi hasil dan *capital adeqacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on assets* (ROA) dengan nilai F_{hitung} (97.196) F_{tabel} (3,59).[43]

8. Pengaruh Giro *Wadiah,* Tabungan *Wadiah* Dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank BCA Syariah. Tahun 2018, oleh Edo Pernando Chaniago.

   Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori bahwa apabila semakin banyak DPK yang diperoleh bank maka semakin banyak jumlah penyaluran dana yang disalurkan sehingga akan memperoleh pendapatan yang tinggi, dengan pendapatan bank yang tinggi maka akan mempengaruhi besarnya bonus yang diberikan pihak bank kepada nasabah. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, dimana pada tahun 2015 ke 2016 terjadi peningkatan giro *wadiah* serta pendapatan bank sementara besarnya bonus mengalami penurunan di tahun tersebut. Dengan rumusan masalah 1. Apakah ada pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah? 2. Apakah ada pengaruh tabungan *wadiah* secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Farida Utami, "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Dalam Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah? 3. Apakah ada pengaruh pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah? 4. Apakah ada pengaruh giro *wadiah,* tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan *time series,* dengan meggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778 artinya giro *wadiah,* tabungan *wadiah* dan pendapatan bank mampu menjelaskan variansi variabel bonus *wadiah* sebesar 77,8%. Adapun sisanya 22,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro *wadiah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,063 < 1,703) yang artinya terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah.* Tabungan *wadiah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,224 < 1,703) yang artinya tidak terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap bonus *wadiah.* Pendapatan bank memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,430 > 1,703) yang artinya terdapat pengaruh pendapatan bank terhadap bonus *wadiah.* Giro *wadiah,* tabungan *wadiah* dan pendapatan bank memiliki pengaruh secara simultan terhadap bonus *wadiah.* Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (31,626 > 2,33).[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Edo Pernando Chaniago, "Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018).

9. Pengaruh Giro *Wadiah,* Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. Tahun 2018, oleh Yunata Angger Lestiyowati.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan pertumbuhan pembiayaan yang diikuti dengan perbaikan kualitas pembiayaan yang tercermin dari penurunan NPF Net. Dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh giro *wadiah,* deposito *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba bersih serta mengukur seberapa besar pengruh giro *wadiah,* deposito *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

Dengan rumusan masalah 1. Apakah pengaruh giro *wadiah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017? 2. Apakah pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017? 3. Apakah pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017? 4. Apakah pengaruh secara simultan giro *wadiah,* deposito *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas), uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa giro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

wadiah dan pendapatan *margin murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan deposito *mudharabah* memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih. Kemampuan prediksi dari tiga variabel independen tersebut terhadap laba bersih sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.[45]

10. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah,* Dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia Periode 2014-2017. Tahun 2018, oleh Arvina Ayu Damayanti.

    Penelitian ini dilakukan karena untuk mengkaji tentang seberapa besarnya pengaruh pendapatan bank, pendapatan *margin murabahah,* dan giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah.* Dengan rumusan masalah 1. Apakah pengaruh pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap bonus *wadiah?* 2. Apakah pendapatan *margin murabahah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah?* 3. Apakah giro *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah?* 4. Apakah pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan giro *wadiah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap bonus *wadiah?*

    Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Yunata Angger Lestiyowati, "Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017)", (Skripsi, IAIN Jember, 2018).

sebesar 0,005 > 0,05. Sedangkan secara parsial bahwa variabel giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,017 > 0,05, sedangkan pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,442 > 0,05.[46]

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. Ailisca Nur Azyan (2021)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat variabel pendapatan *margin murabahah* sebagai variabel independen. Dan menggunakan data sekunder. Serta menggunakan analisis regresi linier berganda	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah* sebagai variabel independen dan laba bersih sebagai variabel dependen. Lokasi penelitian terdahulu di Bank BRI Syariah sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah. Dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2016-2019 sedangkan pada penelitian dari tahun 2013-2021.
2	Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Roni Yolanda (2020)	Terdapat variabel pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* sebagai variabel independen, variabel bonus *wadiah* sebagai variabel dependen.	Lokasi penelitian terdahulu di Bank Syariah Mandiri, sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah. Dan tahun periode penelitian terdahulu

[46] Arvina Ayu Damayanti, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Serta menggunakan analisis regresi linier berganda.	pada tahun 2012-2019, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2013-2021.
3	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah,* Dan Pendapatan Sewa *Ijarah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 Sarfika Fitri (2020)	Terdapat variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* sebagai variabel independen, dan bonus *wadiah* sebagai variabel dependen. Serta menggunakan analisis regresi linier berganda.	Lokasi penelitian terdahulu di Bank Umum Syariah, sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah. Dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2014-2018, sedangkan pada penelitian pada tahun 2013-2021.
4	Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expens Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah Suryani Musanna Siregar (2020)	Sama-sama menggunakan tempat penelitian di Bank BCA Syariah dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Variabel independen dan dependen yang digunakan di penelitian terdahulu pembiayaan dan *profit expens ratio,* sedangkan pada penelitian menggunakan pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah.*
5	Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018 Dewi Arviana Puspita Rini (2019)	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Variabel independen pada penelitain terdahulu menggunakan pembiayaan *murbahah,* sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah.* Variabel dependen pada penelitian terdahulu menggunakan pendapatan *margin murabahah,* sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			pada penelitian ini menggunakan bonus *wadiah.* Lokasi penelitian terdahulu di Bank Mandiri Syariah pada periode 2015-2018, sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah pada periode 2013-20121.
6	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT BRI Syariah Tbk Nur Sakinah Lubis (2019)	Terdapat variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebagai variabel independen, dan bonus *wadiah* sebagai variabel dependen. Serta menggunakan analisis regresi linier berganda.	Lokasi penelitian terdahulu di Bank BRI Syariah, sedangkan pada penelitain di Bank BCA Syariah.
7	Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode (2013-2017) Farida Utami (2019)	Terdapat variabel pendapatan bagi hasil sebagai variabel independen. Dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pada penelitian terdahulu terdapat variabel *capital adequacy ratio* sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendapatan *margin murabahah*, dan dana simpanan *wadiah.* Dan *return on asset (ROA)* sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bonus *wadiah*. Dan lokasi penelitian terdahulu di Bank BNI Syariah periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah periode 2013-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8	Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT Bank BCA Syariah Edo Pernando Chaniago (2018)	Sama-sama menggunakan variabel tabungan *wadiah* sebagai variabel independen dan bonus *wadiah* sebagai variabel dependen. Dan tempat penelitian di Bank BCA Syariah. Serta analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel giro *wadiah* dan pendapatan bank sebagai variabel independen. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* sebagai variabel independen.
9	Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah*, dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017 Yunata Angger Lestiyowati (2018)	Terdapat variabel pendapatan*margin murabahah* sebagai variabel independen. Dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel giro *wadiah*, deposito *mudharabah* sebagai variabel independen. Dan laba bersih sebagai variabel dependen. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel bonus *wadiah* sebagai variabel dependen. Lokasi penelitian terdahulu di Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian di Bank BCA Syariah periode 2013-2021.
10	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2014-2017	Terdapat variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* sebagai variabel independen, dan bonus *wadiah* sebagai variabel dependen. Dan menggunakan analisis	Pada penelitian terdahulu menggunakan giro *wadiah*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dana simpanan *wadiah*. Lokasi penelitian terdahulu di Bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Arvina Ayu Damayanti (2018)	regresi linier berganda.	Syariah Mandiri periode 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini di Bank BCA Syariah periode 2013-2021.

Sumber: Data diolah tahun 2022

B. Kajian Teori

1. Pendapatan Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya *return* tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Bagi hasil diartikan juga sebagai suatu usaha sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.

Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.[47]

Dalam hukum Islam penerapan bagi hasil harus memperhatikan prinsip *at-ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan

[47] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 27.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dalam Al-Qur'an "*dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketaqwaan, dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*" serta menghindari prinsip *Al-Iktinaz,* yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (tidak digunakan untuk transaksi) sehingga tidak bermanfaat bagi masyarakat umum.[48]

Definisi menurut fikih, *mudharabah* atau disebut juga *muqaradhah* berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara muamalah berarti pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja atau pedagang (*mudharib*) untuk diperdagangkan/diusahakan, sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama.[49]

Secara teknis, *al mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2007), 13-14.
[49] Muhamad, *Bisnis Syariah Transaksi dan Pola Pengikatannya* (Depok: PT RajaGrafindo, 2018), 165.

atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[50]

b. Perbedaan Suku Bunga Dengan Sistem Bagi Hasil

Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata.[51] Perbedaan tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

BUNGA	BAGI HASIL
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "*booming*"	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan (kalau dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber: Antonio, 2001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95.
[51] *Ibid*, 60-61

Perhitungan bagi hasil umumnya digunakan pada akad *mudharabah.* Penentuan bagi hasil disepakati diawal oleh masing-masing pihak. Porsi bagi hasil biasanya ditentukan dengan perbandingan misalnya 45:55 (*nisbah*) yang berarti bahwa atas hasil usaha yang dijalankan oleh mitra usaha (*mudharib*) mendapatkan porsi bagi hasil sebesar 55%.

Mekanisme perhitungan bagi hasil terdiri dari 2 cara yaitu:

1) *Profit sharing* (bagi laba)

   Adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan pada laba dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Misal pendapatan usaha Rp. 100.000,00 dan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan itu Rp. 80.000,00 maka profit/laba adalah Rp. 20.000,00 (Rp. 100.000,00 – Rp. 80.000,00)

2) *Revenue sharing* (bagi pendapatan)

   Adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan pada *revenue sharing* (pendapatan) dari pengelola dana, yaitu pendapatan sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Misal pendapatan usaha Rp. 100.000,00 dan beban usaha untuk mendapatakan pendapatan itu Rp.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

80.000,00 maka dasar untuk menentukan bagi hasil adalah Rp. 100.000,00 (tanpa harus dikurangi beban Rp. 80.000,00).[52]

c. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah, al-mudharabah, al-muzara'ah,* dan *al-musaqah.*

Namun demikian, prinsip bagi hasil yang paling banyak digunakan adalah *al-musayarakah* dan *al-mudharabah,* sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-musaqah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.[53]

1) *Mudharabah*

Akad *mudharabah* adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.[54]

Dalam prinsip *mudharabah* penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal, sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Yuli Astuti dan Yuli Rahayu, *Layanan Lembaga Keuangan Syariah SMK/MAK Kelas XI* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 105-106.
[53] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Praktik Ke Teori* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90.
[54] Muhamad, *Bisnis Syariah Transaksi dan Pola Pengikatannya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 165.

digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip *mudharabah* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a) *Mudharabah mutlaqah*: prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito, sehingga ada dua jenis yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah.* Tidak ada pembatasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.
b) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*: jenis ini adalah simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank, sebagai contoh disyaratkan untuk bisnis tertentu, atau untuk akad tertentu.
c) *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*: yaitu penyalurandana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank untuk menentukan jenis usaha pelaksana usahanya.[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 31.

2) *Musyarakah*

Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[56] Akad *musyarakah* adalah transaski penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.[57] Yang menjadi ketentuan dalam *musyarakah* adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana proyek. Dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[58]

Al-musyarakah ada dua jenis: *musyarakah pemilikan* dan *musyarakah akad* (kontrak). *Musyarakah pemilikan* tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam *musyarakah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Zaenudin, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)", (Jurnal Ekonomi, STIE Muhammadiyah Jakarta, 2014), 72.
[57] *Ibid.*, 44.
[58] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90.

ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagi dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

Akad musyarakah tercipta dengan cara kesepakatan di mana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah.* Merekapun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.[59]

Fitur dan Mekanisme

a) Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu
b) Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati seperti melakukan *review*, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan
c) Pembagian hasil usaha yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak
d) Pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] *Ibid.*, 91-92.

e) Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya

f) Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (*net realizable value*) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya

g) Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan antarabank dan nasabah

h) Pengembalian pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode pembiayaan, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*

i) Pembagian hasil usaha berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan

j) Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing[60]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

1) Faktor Langsung

Diantara faktor-faktor langsung (*direcet factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate,*

[60] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 44-45.

jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*)

a) *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode ini:

   - Rata-rata saldo minimum bulanan
   - Rata-rata saldo harian

c) Nisbah (*profit sharing ratio*)

   - Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian
   - Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda
   - Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan
   - Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Faktor Tidak Langsung

a) Penentuan jenis pendapatan dan biaya *mudharabah*

- Pemilik modal dan pengelola modal melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang dihasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi dengan biaya-biaya.
- Jika semua biaya ditanggung oleh pengelola modal maka disebut dengan *revenue sharing*

b) Kebijakan akuntansi

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

e. Contoh Perhitungan Bagi Hasil

Untuk mendapatkan gambaran tentang metode perhitungan bagi hasil dan pos-pos pengambilannya, berikut disampaikan studi kasus dari Bank Muamalat Indonesia (BMI).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) PT Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia mencampurkan semua dana yang tersedia dalam satu pul. Meskipun demikian, BMI tidak memberlakukan *sharing*, baik dalam pendapatan maupun biaya.

Perhitungan bagi hasil diproses sebagai berikut:

a) Jenis dana pihak ketiga, *investmen rest*, dan bobot:

1. Deposito

- 1 bulan 80%
- 3 bulan 85%
- 6 bulan 90%
- 12 bulan 100%
- Rekening Tabungan 88%
- Rekening Koran 70%

b) Sumber-sumber pendapatan yang dialokasikan dalam proses penghitungan bagi hasil:

1. Pendapatan *mark-up*
2. Pendapatan komisi pembiayaan
3. Pendapatan diskonto SBPU
4. Pendapatan dari penempatan pada bank lain

c) Pendapatan yang dibagikan merupakan perbandingan antara total volume rata-rata dana pihak ketiga dan total volume rata-rata pembiayaan dikalikan dengan total pendapatan. Dengan kata lain, jika seluruh pembiayaan bersumber dari dana pihak ketiga, seluruh pendapatan akan dialokasikan untuk perhitungan bagi hasil.

d) Pendapatan lain, seperti pendapatan transaksi valuta asing, *fee*, dan komisi, sepenuhnya menjadi milik bank.

e) Pendapatan dialokasikan ke setiap sumber dana secara proporsional sesuai dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan setelah dikalikan dengan bobot (*weighting*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f) Bagian pendapatan untuk rekening koran sepenuhnya dimiliki oleh bank dengan asumsi aplikasi rekening koran berdasarkan kontrak *wadiah.* Meskipun demikian, bank tetap memberikan bonus.

g) Semua biaya ditanggung oleh bank termasuk provisi untuk risiko pembiayaan dan operasi investasi.

h) Nisbah yang berlaku sekarang antara bank dan pemegang rekening adalah sebagai berikut:

(1) Deposito

- 1 bulan	65 : 35
- 3 bulan	66 : 34
- 6 bulan	66 : 34
- 12 bulan	63 : 37
(2) Rekening Tabungan	45 : 55
(3) Rekening Koran	Bonus

(4) Dari uraian di atas, sebenarnya dalam kasus BMI istilah yang tepat untuk bagi hasil ialah *revenue sharing* karena yang dibagikan adalah pendapatan, bukan keuntungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Contoh Kasus

Tabel 2.3
Perbandingan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
Bapak A memiliki Deposito Nominal = Rp. 10.000.000,00 Jangka waktu = 1 bulan (1 jan 2000 – 1 Feb 2000) Nisbah = Deposan 57% : Bank 43%	Bapak B memiliki Deposito Nominal = Rp. 10.000.000,00 Jangka waktu = 1 bulan (1 Jan 2000 – 1 Feb 2000) Bunga = 20%
Jika keuntungan yang diperoleh untuk deposito dalam 1 bulan sebesar Rp. 30.000.000 dan rata-rata saldo deposito jangka waktu 1 bulan adalah Rp. 950.000.000	
Pertanyaan: Berapa keuntungan yang diperoleh Bapak A?	Pertanyaan: Berapa bunga yang diperoleh Bapak B?
Jawab: Rp. (10.000.000 : 950.000.000) x Rp. 30.000.000 x 57% = Rp. 180.000,00	Jawab: Rp. 10.000.000 x (31 : 365 hari) x 20% = Rp. 163.863,00

Sumber: Antonio, 2001

3) Kesimpulan

BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
Kesimpulan I Besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan bergantung pada: - Pendapatan bank - Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank - Nominal deposito nasabah - Rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank - Jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi	Besar kecilnya bunga yang diperoleh deposan bergantung pada: - Tingkat bunga yang berlaku - Nominal deposito - Jangka waktu deposito[61]

Sumber: Antonio, 2001

[61] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 140-145.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pendapatan *Margin Murabahah*

a. Pengertian Pendapatan *Margin Murabahah*

Pendapatan adalah penerimaan yang muncul dari aktivitas biasa dari sebuah entitas dan merujuk kepada keberagaman nama, termasuk penjualan, pembayaran, bunga, deviden, royali dan sewa. Pendapatan juga diartikan sebagai arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang pada dasarnya adalah suatu proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Margin adalah kenaikan bersih dari aset sebagai akibat memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Keuntungan juga bisa diperoleh dari pemindahan saling tergantung insiden yang sah dan yang tidak saling tergantung.[62]

Akad *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, di mana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Refan Yunandar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 53.

[63] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 46-47.

Margin murabahah merupakan keuntungan bank dari akad *murabahah* yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. Pendapatan *margin* atau *margin* keuntungan merupakan tingkat perolehan keuntungan bank syariah dari harga jual objek *murabahah* yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah. Semakin tinggi *margin* keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.

Jadi pendapatan *margin murabahah* adalah penerimaan dana (arus masuk bruto) baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang timbul dari transaksi *murabahah* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesepakatan yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.[64]

b. Prinsip *Margin Murabahah*

Akad *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga pokok ditambahkan dengan *margin* keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Pada akad *murabahah* penjual wajib memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Pembelian dengan akad ini dapat dilakukan secara pemesanan.[65]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Dewi Arviana Puspita Rini, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018", (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), 23-25.

[65] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Praktik ke Teori* (Depok: Gema Insani, 2009), 101.

Akad ini merupakan salah satu bentuk natural *certainly contracts* karena dalam *murabahah* ditentukan beberapa *required of profit*-nya (keuntungan yang diperoleh). Karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Bank syariah menetapkan *margin* keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certaintly Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu. Seperti pembiayaan *murabahah, ijarah, ijarah mutahia bit tamlik,* dan *istishna.*[66]

Referensi *margin* keuntungan adalah *margin* keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah. Penetapan *margin* keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dalam Tim ALCO Bank Syariah, dengan mempertimbangkan hal berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR)

Yaitu tingkat *margin* keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat *margin* keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung, atau tingkat *margin* keuntungan bank syariah

[66] A Karim Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 279.

tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung terdekat.

2) *Indirect Competitor Market Rate (ECRI)*

Yaitu tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung terdekat.

3) *Expected Competitive Return For Investor (ECRI)*

Yaitu target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

4) *Overhead Cost*

Yaitu biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penetapan perhitungan *margin murabahah* terdapat rumus yang berkaitan yaitu:

a) Menentukan harga jual bank

Harga jual bank = harga beli bank + (jangka waktu x *cost recovery*) + *Margin*

b) Menentukan *Cost Recovery*

Cost Recovery = Nilai Pembiayaan / Total pembiayaan x Estimasi biaya operasi 1tahun

c) Menentukan *Margin*

Margin = Persentase x Pembiayaan bank

c. Unsur-unsur *Margin Murabahah*

Unsur-unsur *margin murabahah* menurut Wiroso terdiri dari:

1) Ekspektasi bagi hasil. Data yang digunakan rata-rata bagi hasil yang lalu, yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana ditambah dengan kenaikan yang akan diharapkan.
2) *Overhead Cost*, merupakan rata-rata beban *overhead riil* yang lalu, meliputi antara lain beban promosi, beban administrasi, beban personalia, dan sebagainya. Beban ini termasuk bagi hasil yang dibayar kepada nasabah (bagi hasil yang dibayar bukan beban bank syariah).
3) Keuntungan, merupakan keuntungan normal yang layak diharapkan oleh bank syariah. Keuntungan ini bukan *spread* seperti yang dilakukan bank konvensional.
4) Premi resiko, jika premi resiko ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah).[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Ailisca Nur Azyan, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 21-22.

d. Bentuk-bentuk Akad *Murabahah*

1) *Murabahah* Sederhana

Murabahah sederhana adalah bentuk akad *murabahah* ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai perolehan ditambah *margin* keuntungan

2) *Murabahah* Kepada Pemesan

Bentuk *murabahah* ini melibatkan tiga pihak yaitu pemesan, pembeli, dan penjual. Bentuk *murabahah* inilah yang diterapkan perbankan syariah dalam pembiayaan.[68]

e. Kebijakan Dalam Profit *Margin* Ke Nisbah Bagi Hasil

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan *margin* dan bagi hasil antara lain:

1) Komposisi Pendanaan

Bagi bank syariah yang pendanaannya sebagian besar diperoleh dari dana giro dan tabungan, yang notabene nisbah nasabah tidak setinggi pada deposan (apalagi bonus/*athaya* untuk giro cukup rendah karena diserahkan sepenuhnya pada kebijakan bank syariah yang bersangkutan), maka penentuan keuntungan (*margin* atau bagi hasil bagi bank) akan lebih kompetitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaannya porsi terbesar berasal dari deposito.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Refan Yunandar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 59-60.

2) Tingkat Persaingan

Jika tingkat kompetisi ketat, porsi keuntungan bank tipis, sedangkan pada tingkat persaingan masih longgar bank dapat megambil keuntungan lebih tinggi.

3) Risiko Pembiayaan

Untuk pembiayaan pada sektor yang berisiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang berisiko sedang apalagi kecil.

4) Jenis Nasabah

Yang dimaksudkan adalah nasabah prima dan nasabah biasa. Bagi nasabah prima, misal usahanya besar dan kuat bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada para nasabah biasa diambil keuntungan lebih tinggi.

5) Kondisi perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: revival, *boom/peak* puncak, resesi dan depresi. Jika perekonomian secara umum berada pada dua kondisi pertama, di mana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang lebih longgar. Namun pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugi pun sudah bagus, keuntungan sangat tipis.

6) Tingkat keuntungan yang diharapkan bank

Secara kondisional, hal ini (*spread bank*) terkait dengan masalah keadaan perekonomian pada umumnya dan juga risiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

atas suatu sektor pembiayaan, atau pembiayaan terhadap debitur dimaksud. Namun demikian, apapun kondisinya serta siapapun debiturnya, bank dalam operasionalnya, setiap tahun tentu telah menetapkan berapa besar keuntungan yang dianggarkan. Anggaran keuntungan inilah yang akan berpengaruh pada kebijakan penentuan besarnya *margin* ataupun nisbah bagi hasil untuk bank.[69]

3. Dana Simpanan *Wadiah*

a. Pengertian Simpanan *Wadiah*

Selain bank menerima dana investasi, bank juga menerima dana titipan. Dana titipan adalah dana pihak ketiga yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dananya pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu-waktu.[70]

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Al-wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan mengehendakinya. *Al-wadiah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 316-318.
[70] *Ibid.*, 119.

yad-dhamanah adalah titipan dana nasabah pada bank yang dapat dipergunakan oleh bank seizin nasabah di mana bank menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan).[71]

Secara bahasa *al-wadiah* memiliki dua makna, yaitu memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimaannya. *Al-wadiah* sebagai transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu, apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga pada mestinya, maka penerima titipan wajib menggantikannya, tetapi apabila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaian maka ia wajib menggantinya. Dasar hukum *al-wadiah* QS. Al-Baqarah, (2) : 283

۞ وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا۟ كَاتِبًا فَرِهَـٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَـٰنَتَهُۥ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا۟
ٱلشَّهَـٰدَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٌ قَلْبُهُۥ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Terjemahan: "Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis. Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya: dan janganlah kamu (para saksi)

[71] Muhamad, *Bisnis Syariah Transaksi dan Pola Pengikatannya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 233.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".[72]

Tabungan *wadiah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya.

b. Fitur dan Mekanisme

Tabungan atas dasar akad *wadiah*

1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana
2) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening
4) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah
5) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah[73]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Al-Qur'an,49:281.
[73] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 35-36.

4. Bonus *Wadiah*

a. Pengertian Bonus *Wadiah*

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikanbank syariah kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan diawal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.

Konsep pemberian bonus sendiri diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya serta dalam mengelola dananya. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan atau pendapatan bank syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan dalam bentuk pembiayaan maupun investasi.

b. Rukun Dari Akad Titipan *Wadiah (yad amanah* maupun *yad dhamanah)*

1) Pelaku akad, yaitu penitip (*budi'* atau *muwaddi'*) dan penyimpanan atau penerima titipan (*muda'* atau *mustawda'*)
2) Objek akad, yaitu barang yang dititipkan
3) *Sighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*

c. Syarat *wadiah* yang harus dipenuhi adalah syarat bonus

1) Bonus merupakan kebijakan (hak prerogatif) penyimpan
2) Bonus tidak diisyaratkan sebelumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Landasan Hukum *Wadiah*

1) Al-Qur'an

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا ..... ﴿٥٨﴾

Terjemahan: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya…". (An-Nisa':58)

...فَإِنۡ أَمِنَ بَعۡضُكُم بَعۡضٗا فَلۡيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱؤۡتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ... ﴿٢٨٣﴾

Terjemahan: "…Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhannya…". (Al-Baqarah:283)

Dari ketentuan hukum yang dikemukakan di atas jelas terlihat bahwa perjanjian penitipan barang itu diperbolehkan, dengan perkataan lain bahwa menitipkan dan menerima barang titipan hukumnya adalah *jaiz* atau boleh.[74]

2) Al-Hadits

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَدِّالْاَمَانَةَ اِلَى مَنِ ئْتَمَنَكَ وَلَاتَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Terjemahan: "Abu Hurairah meriwayatkan bahwaRasulullah SAW. Bersabda : sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah menghianatimu". (HR Abu Dawud dan menurut Tirmidzi hadits ini hasan, sedang Imam Hakim mengkategorikan shahih).

[74] Pipin Desmawati, "Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah PT Bank Mandiri Syariah (Periode 2008-2017)", (Skripsi, UIN Raden Lampung, 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Ibnu Umar berkata bahwasanya Rasululah telah bersabda, "Tiada kesempurnaan iman bagi setiap orang yang tidak beramanah, tiada sholat bagi yang tidak bersuci". (HR. Thabrani).[75]

3) Ijma'

Para tokoh ulama Islam sepanjang zaman telah melakukan *ijma'* (konsensus) terhadap legitimasi *wadiah* karena kebutuhan manusia terhadap hal ini jelas terlihat, seperti dikutip oleh Dr. Az-Zuhaily dalam *al-faqih al-islami wa adillatuhu* dari kitab *al-mughni wa syarh kabir li ibnu qudhamah* dan *al-mabsuth li imam sarakhsy.* Dalam kitab ini dijelaskan bahwa pada dasarnya penerima simpanan adalah *yad al-amanah* (tangan amanah), artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan).

e. Aplikasi Akad *Wadiah* dalam Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada dasarnya akad *wadiah* merupakan akad titipan suatu barang. Terdapat beberapa jenis akad *wadiah* yaitu:

1) Akad *Wadiah Yad Al-Amanah*

Secara umum *wadiah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpanan (*mustawda*) yang diberi amanah atau kepercayaan,

[75] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85-86.

baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya. Dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.

Pada dasarnya, penerima simpanan *yad al-amanah* (tangan amanah), artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan). Hal ini telah dikemukakan oleh Rasulullah dalam suatu hadis.

"*Jaminan pertanggungjawaban tidak diminta dari peminjam yang tidak menyalahgunakan (pinjaman) dan penerima titipan yang tidak lalai terhadap titipan tersebut*".

Akan tetapi, dalam aktivitas perekonomian modern, si penerima simpanan tidak mungkin akan meng-*idle*-kan aset tersebut, tetapi mempergunakannya dalam aktivitas perekonomian tertentu. Karenanya, ia harus meminta izin dari si pemberi titipan untuk kemudian mempergunakan hartanya tersebut dengan catatan ia menjamin akan mengembalikan aset tersebut secara utuh. Dengan demikian, ia bukan lagi *yad al-amanah*, tetapi *yad*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dhamanah (tangan penanggung) yang bertanggung jawab atas segala kehilangan/kerusakan yang terjadi pada barang tersebut.[76]

Karakteristik *Wadiah Yad Al-Amanah* :

a) Barang yang dititipkan nasabah tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan atau pihak bank.
b) Pihak penerima titipan atau bank berfungsi sebagai penerima amanah yang harus menjaga dan memelihara barang titipan, sehingga memerlukan tempat dan petugas untuk menjaganya.
c) Pihak penerima titipan berhak membebankan biaya atas barang yang dititipkannya. Hal ini perlu karena adanya untuk tempat dan membayar gaji petugas yang telah menjaganya maka hal tersebut dibolehkan untuk meminta imbal jasa.[77]

Gambar 2.1
Skema Wadiah Yad Al-Amanah

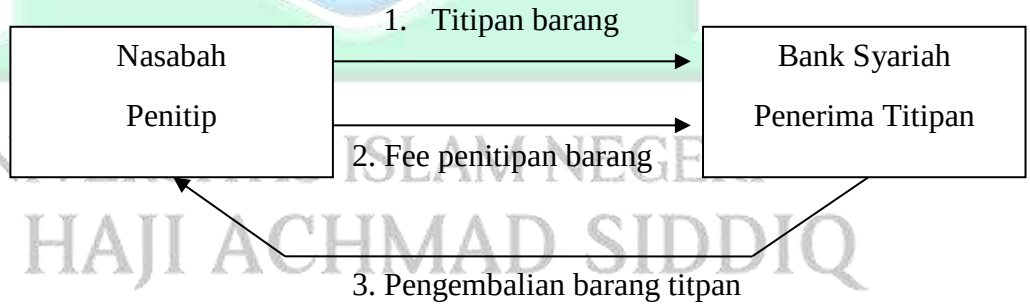

Sumber: Karim, 2004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85-86.
[77] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 116.

Keterangan:

a) Nasabah menitipkan barang kepada bank syariah dengan menggunakan akad *wadiah yad-amanah.* Bank syariah menerima titipan, dan barang yang dititipkan akan ditempatkan dalam tempat penyimpanan yang aman. Bank syariah akan menjaga dan memelihara barang itu.

b) Atas penitipan barang oleh nasabah kepada bank syariah, maka nasabah dibebani biaya oleh bank syariah. Biaya ini diperlukan sebagai biaya pemeliharaan dan biaya sewa atas tempat penyimpanan barang titpan nasabah. Biaya yang dibayar oleh nasabah penitip bagi bank syariah merupakan pendapatan *fee.*

c) Bank syariah akan mengembalikan barang titipan sewaktu-waktu diperlukan atau diambil oleh nasabah.[78]

2) *Wadiah Yad- Dhamanah*

Wadiah yad dhamanah adalah akad antara dua pihak, yang dimana satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan penerima lain sebagai pihak yang menerima titipan (bank). Pihak penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Pihak penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. Akan tetapi bonus tersebut tergantung dari kebijakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 62.

bank syariah kepada nasabah. Bila bank syariah memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.[79]

Pihak penyimpan boleh mencampuri aset yang dititipkan dengan penitip lainnya, dan kemudian dapat digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan dalam perputaran aset yang dititipkan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh, dan bertanggung jawab atas resiko kerugian yang mungkin terjadi.

Gambar 2.2
Skema Wadiah Yad-Dhamanah

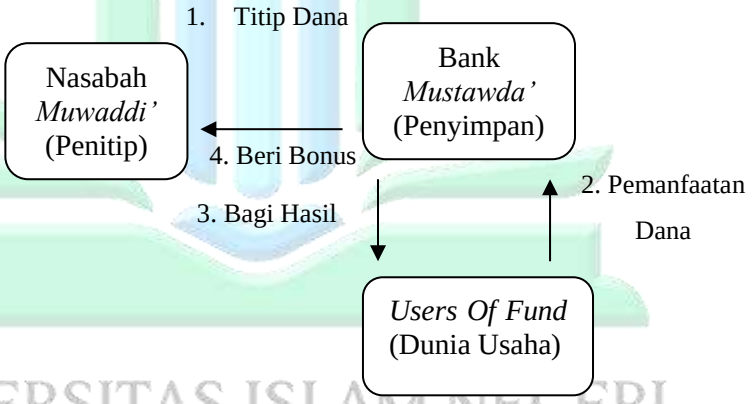

Sumber: Karim, 2004

Keterangan:

1. Nasabah menitipkan dananya di bank syariah dalam bentuk giro maupun tabungan dalam akad *wadiah yad-dhamanah.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] *Ibid., 64.*

2. Bank syariah menempatkan dananya atau menginvestasikan dananya kepada *user of fund* untuk digunakan sebagai usaha (bisnis riil).
3. *User of fund* memperoleh pendapatan dan/atau keuntungan atas usaha yang dijalankan, sehingga *user of fund* membayar *return* kepada bank syariah.[80]

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bonus *Wadiah*

1) Kontribusi Dana

Kontribusi dana adalah jumlah dana yang ingin dikelola/diinvestasikan kepada bank syariah sehingga nantinya perhitungan bonusnya salah satunya dilihat dari besar kontribusi dananya terhadap bank syariah tersebut.

2) Pendapatan Bank

Pendapatan bank juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi bonus *wadiah*, di mana bonus *wadiah* diberikan tergantung kepada pendapatan bank pada periode tersebut. Pendapatan bank adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah.

3) Saldo rata-rata nasabah

Saldo rata-rata nasabah adalah jumlah dana rata-rata yang dimiliki nasabah yang tercantum dalam buku rekeningnya atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] *Ibid., 64.*

jumlah dana rata-rata yang dititipkan kepada bank syariah untuk dikelola atau digunakan oleh pihak bank.

g. Cara Perhitungan Bonus *Wadiah* Pada Tabungan *wadiah*

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus *wadiah*, beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah
2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian
3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:

1) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

Tarif bonus *wadiah* x saldo terendah bulan ybs

2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus*wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan

Tarif bonus *wadiah* x saldo rata-rata harian bulanan ybs

3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif

Tarif bonus *wadiah* x saldo harian ybs x hari efektif

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadiah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Tarif bonus *wadiah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan
b) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan
c) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan januari 31 hari, bulan februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari
d) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari
e) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku
f) Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadiah,* kecuali apabila perhitungan bonus *wadiah*nya atas dasar saldo harian.[81]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Rani Yolanda, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 13.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan data yang berkaitan antara pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan tabungan *wadiah* dengan bonus *wadiah.* Pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pengujian yang telah peneliti lakukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* dengan menggunakan alat SPSS versi 22.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank BCA Syariah selama periode 2013-2021, dikarenakan minimal data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sebanyak 30 data, sehingga peneliti menggunakan periode dari tahun 2013-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sejarah Singkat Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,

M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi Bank BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia pada tambahan berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut,

BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.[82]

Melalui dukungan penuh dari perusahaan induk serta SDM yang mumpuni, BCA Syariah secara konsisten menunjukkan kualitasnya dalam menjalankan usaha melalui pengembangan produk-produk perbankan yang unggul dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama terkait prinsip syariah. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan nasabah kepada bank sebagai mitra yang andal dalam bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.[83]

3. Visi dan Misi

Visi BCA Syariah "Menjadi Bank Syariah andalan pilihan masyarakat"

Visi ini mengandung makna:

- Seluruh insan BCA Syariah berkeinginan menjadikan BCA Syariah sebagai bank andalan masyarakat dengan menciptakan produk, layanan dan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dipercaya.
- Dengan menjadi bank andalan, maka BCA Syariah akan menjadi pilihan utama masyarakat sehingga dapat mewujudkan cita-cita BCA Syariah untuk berperan dalam perekonomian Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] https://www.bcasyariah.co.id/sejarah
[83] Annual Report BCA Syariah 2017, 32.

Misi BCA Syariah

"Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah"

Misi pertama mengandung makna bahwa segenap pengurus dan pekerja BCA Syariah dengan konsisten dan berkesinambungan berupaya untuk:

a. Menjadikan SDM BCA Syariah lebih baik dan lebih sempurna dari waktu ke waktu dengan memiliki kompetensi yang senantiasa berpedoman kepada tata nilai BCA Syariah
b. Menggali, memahami dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan empati serta memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah
c. Memastikan ketersediaan jaringan kantor dan jaringan elektronik yang siap setiap saat melayani nasabah secara prima
d. Menjalankan fungsi intermediasi yanitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan layanan jasa sesuai dengan prinsip syariah
e. Melakukan upaya yang terbaik sehingga BCA Syariah menjadi bank yang unggul

"Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Misi kedua mengandung makna bahwa segenap pengurus dan pekerja BCA Syariah dengan konsisten dan berkesinambungan berupaya untuk:

a. Menyediakan dan memberikan solusi pembayaran bagi nasabah individu dan non individu
b. Menyediakan berbagai produk dana transaksi maupun investasi
c. Menyediakan berbagai produk pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan[84]

4. Produk-produk Bank BCA Syariah

a. Produk Pendanaan

1) Tahapan IB

Tahapan IB adalah rekening tabungan yang menyediakan berbagai manfaat yang memudahkan Anda dalam transaksi perbankan berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan) atau *mudharabah* (bagi hasil).

2) Tahapan Rencana IB

Tahapan rencana IB merupakan tabungan investasi yang berdasarkan prinsip *mudharabah* untuk membantu perencanaan keuangan nasabah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Annual Report BCA Syariah 2017, 35.

3) Giro IB

Layanan perbankan BCA Syariah siap membantu kelancaran usaha anda. Bisnis anda pun akan berkembang dengan Giro IB yang multiguna dan ekstra manfaat berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan).

4) Deposito IB

Deposito IB adalah cara terbaik untuk berinvestasi dengan bagi hasil yang kompetitir. Deposito IB memberikan manfaat berdasarkan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

5) Simpanan Pelajar (SIMPEL) IB

Simpanan Pelajar (SimPel) IB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

b. Tahapan Pembiayaan

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk membantu usaha nasabah dalam memenuhi kebutuhan modalkerja seperti penyediaan barang dagangan, bahan baku dan kebutuhan modal kerja lainnya.

a) Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* BCA Syariah

Pembiayaan modal kerja *murabahah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai pembelian barang-barang kebutuhan modal kerja yang diperlukan oleh nasabah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan bank yang disepakati.

b) Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* BCA Syariah IB

Pembiayaan modal kerja *mudharabah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai seluruh kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan nasabah dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*gross profit and loss sharing*) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c) Pembiayaan Modal Kerja *Musyarakah* BCA Syariah IB

Pembiayaan modal kerja *musyarakah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai sebagian kebutuhan modal kerja nasabah dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*gross profit and loss sharing*) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2) Pembiayaan Investasi IB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembiayaan Investasi IB adalah pembiayaan investasi yang bertujuan untuk rehabilitasi, modernisasi, serta ekspansi dari usaha-usaha produktif seperti pembiayaan pembelian/pembangunan tempat usaha, pembiayaan mesin, serta kendaraan-kendaraan.

3) KPR IB

Pembiayaan KPR IB adalah pembiayaan berdasarkan prinsip *murabahah* dimana BCA Syariah membiayai pembelian rumah/apartemen yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan bank yang disepakati.

4) KKB IB

Pembiayaan KKB IB adalah pembiayaan berdasarkan prinsip *murabahah* dimana Bank BCA Syariah membiayai pembelian kendaraan bermotor yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan bank yang disepakati.

5) EMAS IB

Emas BCA Syariah IB (EMAS IB) adalah produk pembiayaan kepada nasabah untuk kepemilikan logam mulia (emas) dengan akad jual beli (*murabahah*).

c. Tahapan Jasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Bank Garansi

Bank garansi adalah garansi yang diterbitkan secara tertulis oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin (nasabah) wanprestasi dimana jenis akad yang digunakan adalah *kafalah.*

2) Kiriman Uang (Retail dan RTGS)

Merupakan jasa yang diberikan BCA Syariah untuk mewakili nasabah dalampemindahbukuan dana ke rekening tujuan dengan didukung oleh Sistem Kliring Nasional (SKN) dan BI-RTGS.

3) Kliring (Lokal dan *Interecity Clearing*)

a) Kliring Lokal merupakan jasa yang diberikan BCA Syariah untuk mewakili nasabah dalam pertukaran warkat elektronik antar bank.

b) *Intercity Clearing* merupakan jasa yang diberikan BCA Syariah untuk mewakili nasabah dalam pertukaran warkat elektronik antar bank dari wilayah kliring manapun (sepanjang bank telah menjadi anggota *Intercity Clearing*).

4) INKASO

Merupakan jasa yang diberikan BCA Syariah untuk mewakili nasabah dalam menagihkan warkat kepada bank terkait.

5) *Safe Deposit Box*

Merupakan jasa BCA Syariah menyewakan tempat penyimpanan barang dengan ukuran tertentu kepada nasabah dengan sistem keamanan terjamin.

6) Pembayaran Gaji

Merupakan jasa BCA Syariah untuk mewakili masabah dalam pembayaran gaji kepada karyawan-karyawannya.

7) Referensi Bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Merupakan jasa BCA Syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas surat referensi.

d. Tahapan *Electronic Channel*

1) Jaringan ATM dan Debit BCA

Manfaatkan luasnya jaringan ATM dan EDC BCA yang modern untuk kemudahan transaksi keuangan. Dengan didukung oleh lebih dari 6.000 ATM BCA dan 31.000 *merchant* yang terhubung secara *real time online*, transaksi menjadi mudah dan leluasa karena dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

2) Jaringan ATM Prima

Keikutsertaan BCA Syariah dalam jaringan prima membuktikan komitmen BCA Syariah dalam memberikan layanan yang optimal kepada nasabah. Bertransaksi menjadi lebih mudah dan fleksibel karena didukung dengan lebih 13.000 ATM berlogo prima yang terhubung melalui jaringan ATM Prima. Pemegang kartu ATM Syariah kini dapat melakukan transaksi Tarik Tunai, Cek Saldo dan Transfer Antar Bank di ATM-ATM yang berlogo Prima.

3) BCA Syariah *Mobile*

BCA Syariah *Mobile* memberikan kemudahan bertransaksi melalui *handphone* yang terhubung dengan jaringan internet, baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

untuk transaksi finansial (non tunai) maupun transaksi non finansial.[85]

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder *time series* yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah pada tahun 2013 sampai 2021. Data yang digunakan yaitu pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah.* Secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Pendapatan Bagi Hasil Bank BCA Syariah
Tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pendapatan Bagi Hasil
1.	Maret – 2013	3.328
2.	Juni – 2013	6.499
3.	September – 2013	11.075
4.	Desember – 2013	16.080
5.	Maret – 2014	5.352
6.	Juni – 2014	11.136
7.	September – 2014	16.985
8.	Desember 2014	22.430
9.	Maret – 2015	5.433
10.	Juni – 2015	12.249
11.	September – 2015	17.687
12.	Desember – 2015	23.807
13.	Maret – 2016	5.703
14.	Juni – 2016	11.506
15.	September – 2016	17.642
16.	Desember – 2016	25.528
17.	Maret – 2017	7.906
18.	Juni – 2017	14.186
19.	September – 2017	19.894

[85]https://www.academia.edu/28078325/Produk_Produk_BCA_Syariah_iB_

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pendapatan Bagi Hasil
20.	Desember – 2017	25.691
21.	Maret – 2018	4.300
22.	Juni – 2018	11.337
23.	September – 2018	18.485
24.	Desember – 2018	24.954
25.	Maret – 2019	6.107
26.	Juni – 2019	15.455
27.	September – 2019	25.036
28.	Desember – 2019	36.583
29.	Maret – 2020	11.161
30.	Juni – 2020	22.384
31.	September – 2020	32.878
32.	Desember – 2020	42.838
33.	Maret – 2021	11.836
34.	Juni – 2021	26.613
35.	September – 2021	40.557
36.	Desember – 2021	53.624

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Dari tabel 3.1 menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil Bank BCA Syariah dari triwulan I sampai triwulan IV atau dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan semakin membaik. Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp. 3.328 juta rupiah dan pada tahun 2013 triwulan IV sebesar Rp. 16.080 juta rupiah sedangkan pada tahun 2021 triwulan I sebesar Rp. 11.836 juta rupiah dan triwulan IV pada tahun 2021 sebesar Rp. 53.624 juta rupiah. Semakin tinggi pendapatan bagi hasil semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.2
Pendapatan *Margin Murabahah* Bank BCA Syariah
Tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pendapatan *Margin Murbahah*
1.	Maret – 2013	13.125
2.	Juni – 2013	25.698
3.	September – 2013	38.521

No	Bulan – Tahun	Jumlah Pendapatan *Margin Murbahah*
4.	Desember – 2013	54.142
5.	Maret – 2014	19.279
6.	Juni – 2014	40.169
7.	September – 2014	61.565
8.	Desember 2014	89.607
9.	Maret – 2015	31.376
10.	Juni – 2015	69.350
11.	September – 2015	109.753
12.	Desember – 2015	155.220
13.	Maret – 2016	48.785
14.	Juni – 2016	99.470
15.	September – 2016	148.352
16.	Desember – 2016	195.526
17.	Maret – 2017	46.729
18.	Juni – 2017	95.738
19.	September – 2017	143.727
20.	Desember – 2017	190.517
21.	Maret – 2018	46.696
22.	Juni – 2018	93.937
23.	September – 2018	139.681
24.	Desember – 2018	187.364
25.	Maret – 2019	50.376
26.	Juni – 2019	93.349
27.	September – 2019	141.122
28.	Desember – 2019	184.390
29.	Maret – 2020	44.701
30.	Juni – 2020	83.892
31.	September – 2020	119.730
32.	Desember – 2020	153.501
33.	Maret – 2021	33.391
34.	Juni – 2021	62.643
35.	September – 2021	92.779
36.	Desember – 2021	120.040

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari tabel 3.2 menunjukkan bahwa pendapatan *margin murabahah* dari triwulan I sampai triwulan IV dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp. 13.125 juta rupiah dan triwulan IV pada tahun 2013 sebesar Rp. 54.142 juta rupiah. Pada tahun 2016 triwulan I

mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.785 juta rupiah dan pada triwulan IV sebesar Rp. 195.526 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali pada triwulan I sebesar Rp. 33.391 juta rupiah dan pada triwulan IV sebesar Rp. 120.040 juta rupiah.

Tabel 3.3
Dana Simpanan *Wadiah* Bank BCA Syariah
Tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*
1.	Maret – 2013	87.611
2.	Juni – 2013	89.905
3.	September – 2013	99.071
4.	Desember – 2013	105.767
5.	Maret – 2014	114.088
6.	Juni – 2014	119.871
7.	September – 2014	122.860
8.	Desember 2014	135.501
9.	Maret – 2015	151.219
10.	Juni – 2015	164.682
11.	September – 2015	160.825
12.	Desember – 2015	183.833
13.	Maret – 2016	144.009
14.	Juni – 2016	160.244
15.	September – 2016	144.164
16.	Desember – 2016	143.864
17.	Maret – 2017	135.617
18.	Juni – 2017	150.033
19.	September – 2017	147.540
20.	Desember – 2017	153.083
21.	Maret – 2018	148.379
22.	Juni – 2018	162.277
23.	September – 2018	173.811
24.	Desember – 2018	175.565
25.	Maret – 2019	178.532
26.	Juni – 2019	202.580
27.	September – 2019	204.468
28.	Desember – 2019	231.954
29.	Maret – 2020	230.859
30.	Juni – 2020	268.612

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Bulan – Tahun	Jumlah Dana Simpanan *Wadiah*
31.	September – 2020	276.563
32.	Desember – 2020	315.788
33.	Maret – 2021	360.090
34.	Juni – 2021	466.416
35.	September – 2021	499.672
36.	Desember – 2021	574.974

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Dari tabel 3.3 menunjukkan dari triwulan I sampai triwulan IV mengalami kenaikan yang semakin membaik. Pada tahun 2013 triwulan I sebesar RP. 87.611 juta rupiah pada triwulan IV sebesar Rp. 105.767 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2021 pada triwulan I sebesar Rp. 360.090 juta rupiah dan pada triwulan IV sebesar Rp. 574.974 juta rupiah.

Tabel 3.4
Bonus *Wadiah* Bank BCA Syariah
Tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Bonus *Wadiah*
1.	Maret – 2013	710
2.	Juni – 2013	1.418
3.	September – 2013	2.162
4.	Desember – 2013	2.938
5.	Maret – 2014	827
6.	Juni – 2014	1.675
7.	September – 2014	2.599
8.	Desember 2014	3.659
9.	Maret – 2015	1.576
10.	Juni – 2015	2.979
11.	September – 2015	4.529
12.	Desember – 2015	6.041
13.	Maret – 2016	1.585
14.	Juni – 2016	3.254
15.	September – 2016	4.622
16.	Desember – 2016	5.953
17.	Maret – 2017	1.557
18.	Juni – 2017	3.079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Bulan – Tahun	Jumlah Bonus *Wadiah*
19.	September – 2017	5.046
20.	Desember – 2017	9.890
21.	Maret – 2018	5.254
22.	Juni – 2018	8.772
23.	September – 2018	11.852
24.	Desember – 2018	15.536
25.	Maret – 2019	5.231
26.	Juni – 2019	12.632
27.	September – 2019	21.734
28.	Desember – 2019	31.817
29.	Maret – 2020	12.179
30.	Juni – 2020	20.844
31.	September – 2020	27.785
32.	Desember – 2020	34.579
33.	Maret – 2021	6.169
34.	Juni – 2021	11.430
35.	September – 2021	17.853
36.	Desember – 2021	23.707

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Dari tabel 3.4 menunjukkan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2013 triwulan I sebesar Rp. 710 juta rupiah pada triwulan IV sebesar Rp. 2.938 juta rupiah, kemudian mengalami kenaikan yang meningkat pada tahun 2020 triwulan I sebesar Rp. 12.179 juta rupiah pada triwulan IV sebesar Rp. 34.579 juta rupiah sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali pada triwulan I sebesar Rp. 6.169 juta rupiah dan pada triwulan IV sebesar Rp. 23.707 juta rupiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji ini untuk mengetahui

apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukannya uji ini adalah untuk menghindari etimasi yang bias.[86] Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini dimaksdukan untuk menguji apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data akan diuji yaitu dengan analisis Grafik.[87]

Gambar 3.1
Uji Normalitas
Histogram

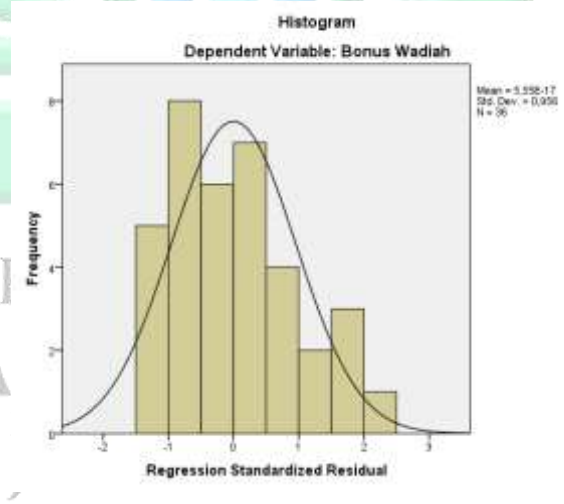

Sumber: Data diolah

[86] Sugiyono, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69.
[87] *Ibid.*,

Dari hasil output histogram diatas terlihat bahwa kurva dependen dan *regression standardized residual* membentuk lonceng jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Gambar 3.2
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5472,60429556
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,075
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* diketahui nilai *Sig* sebesar 0,200 > 0,05, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengujian *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai *tolerance* dapat dilakukan tidak ada gejala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

multikolinearitas, jika VIF < 10 dan Nilai *Tolerance* > 0,10. Berikut ada hasil pengujian multikolinearitas:[88]

Tabel 3.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	Pendapatan Bagi Hasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana Simpanan Wadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pendapatan Bagi Hasil (X1) sebesar 5,902 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,168. Pendapatan *Margin Murabahah* (X2) memiliki nilai VIF sebesar 2,891 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,346. Dana Simpanan *Wadiah* (X3) memiliki nilai VIF sebesar 3,405 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,294. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dengan *Tolerance* di atas 0,10 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari asumsi multikolinearitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak aman (konstan). Sebaliknya jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan

[88]*Ibid., 96.*

heteroskedastisitas.[89] Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan pola scatterplot.

Gambar 3.3
Uji HeteroskedastisitasScatterplot

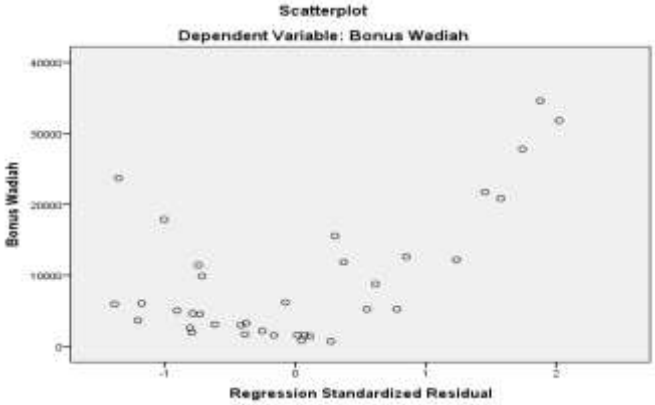

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression standardized residual.* Maka berdasarkan uji tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering

[89] Aminatus Zahriyah, *Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS 22,0* (Jember, IAIN Jember, 2020)

terjadi akan tetapi untuk data yang sampelnya *cross-section* jarang terjadi karena variable pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Tabel 3.6
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806[a]	,650	,617	5723,387	,506

a. Predictors: (Constant), Dana Simpanan Wadiah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Bagi Hasil
b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas dengan menggunakan model *summary* terdapat nilai DW senilai 0,506. Jika nilai DW terletak antara du sampai dengan 4-du maka tidak ada gejala dari uji autokorelasi. Dengan n = jumlah sampel, k = variabel independen. Pada penelitian ini nilai n = 36, k = 3, maka nilai du sebesar 1,653, dw sebesar 0,506, kemudian nilai dw dihitung 4-du sebesar 2,347. Kesimpulannya nilai 4-du yaitu 4-1,653 = 2,347 > du sebesar 1,653. Jadi model ini terjadi autokorelasi.

Menurut Ghozali, metode *Cochrane-orcutt* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi, dimana data penelitian diubah menjadi bentuk lag. Berikut hasil setelah dilakukan metode *Cochrane-orutt.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.7
Metode *Cochrane-Orcutt*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882[a]	,778	,756	3463,50171	1,804

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSS 22 (Data Transformasi)

Berdasarakan tabel 3.7 setelah dilakukan metode *Cochrane-orcutt,* nilai Durbin-Watson (DW) menjadi sebesar 1,804, dengan jumlah 36 sampel dan jumlah 3 variabel independen. Dengan melihat pada tabel Durbin-Watson ditemukan bahwa nilai du sebesar 1,653. Maka hasil penelitian ini 1,653 du < 1,804 DW <2,347 4-du. Dari perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regres Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin mrabahah,* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah.*

Tabel 3.8
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	Pendapatan Bagi Hasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana Simpanan Wadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumbe: Data diolah

Dari pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah: BW = -3656,221 + 0,651 PBH + 0,091 PMM + 0,594 DSW + 2674,442.

a. Konsanta = -3656,221

Nilai konstanta dari persamaan di atas adalah sebesar -3656,221 yang menyatakan jika pendapatan bagi hasil (X1), pendapatan *margin murabahah* (X2), dan dana simpanan *wadiah* (X3) memiliki nilai yang konstan (tetap), maka bonus *wadiah* akan menurun sebesar -3656,221.

b. Koefisien Pendapatan Bagi Hasil = 0,651

Koefisien regresi pendapatan bagi hasil (X1) sebesar 0,651, maka setiap kenaikan 1 satuan pendapatan bagi hasil akan meningkatkan bonus *wadiah* sebesar 0,651 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pendapatan bagi hasil dengan bonus *wadiah.*

c. Koefisien Pendapatan *Margin Murabahah* = 0,091

Koefisien regresi pendapatan *margin murabahah* (X2) sebesar 0,091, maka setiap kenaikan 1 satuan pendapatan bagi hasil akan meningkatkan bonus *wadiah* sebesar 0,091 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pendapatan *margin murabahah* dengan bonus *wadiah.*

d. Koefisien Dana Simpanan *Wadiah* = 0,127

Koefisien dana simpanan *wadiah* (X1) sebesar 0,651, maka setiap kenaikan 1 satuan dana simpanan *wadiah* akan meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bonus *wadiah* sebesar 0,127 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan (tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pendapatan bagi hasil dengan bonus *wadiah.*

e. Standar Error (e) = 2674,442

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilitas > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Uji Parsial (Uji t)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	Pendapatan Bagi Hasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana Simpanan Wadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh:

1) Nilai t hitung pada variabel pendapatan bagi hasil sebesar 2,037. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikan (0,015 < 0,05). Maka kesimpulannya t hitung 2,037> 1,693 t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil (X1) berpengaruh positif terhadap variabel bonus *wadiah* (Y).
2) Nilai t hitung pada variabel pendapatan *margin murabahah* sebesar 0,513. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikan (0,612 > 0,05). Maka kesimpulannya t hitung 0,513 < 1,693 t tabel. Maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga menyatakan bahwa variabel pendapatan *margin murabahah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* (Y).
3) Nilai t hitung pada variabel dana simpanan *wadiah* sebesar 0,657. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,037 dengan tingkat signifikan (0,516 > 0,05). Maka kesimpulannya t hitung 0,657 < 1,693 t tabel. Maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga menyatakan bahwa variabel dana simpanan *wadiah* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* (Y).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian secara simultan atau uji f digunakan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan < 0,05 atau f hitung > f tabel, maka H0 ditolak

dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 dan f hitung < f tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1947260182,153	3	649086727,384	19,815	,000[b]
	Residual	1048228922,153	32	32757153,817		
	Total	2995489104,306	35			

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah
b. Predictors: (Constant), Dana Simpanan Wadiah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Bagi Hasil

Sumber: Data diolah

Dengan hipotesis:

H0: tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah*) terhadap bonus *wadiah*pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021 secara simultan.

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah*) terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021 secara simultan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil data di atas diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1. X2 dan X3 secara simultan terhadap Y sebesar 0,00 <0,05, dengan f hitung 19,815 > 2,89 f tabel. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021 secara simlultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam penelitian menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806[a]	,650	,617	5723,387	,506

a. Predictors: (Constant), Dana Simpanan Wadiah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Bagi Hasil
b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dan kebutuhan variabel memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,617 yang memiliki arti bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen 61,7%.

Sedangkan untuk sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah.* Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, dengan F hitung > F tabel. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil (X1), pendapatan *margin murabahah* (X2), dan dana simpanan *wadiah* (X3) pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah* (Y).

Dari interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap bonus *wadiah.* Adapun pengaruh dari pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah,* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021 sebesar 61,7% sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pendapatan Bagi Hasil terhadap Bonus *Wadiah*

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pembiayaan dengan sistem pembagian hasil usaha antara bank dengan nasabah yang harus ditentukan pada awal terjadinya akad (perjanjian). Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan,

diketahui bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Karena dana pihak ketiga yang digunakan dalam memberikan pembiayaan pada akad *mudharabah*, biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pendapatan bagi hasil lebih tinggi dari pada jenis lainnya. Bank mendapatakan pendapatan bagi hasil dari usaha yang telah dijalankan, sehingga dari dana yang didapatkan oleh perbankan syariah ini belum sepenuhnya menjadi milik bank, karena masih terdapat dana pihak ketiga yang belum dibagikan. Dana pihak ketiga adalah dana yang digunakan bank dalam menjalankan usaha sehingga semakin besar pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh bank maka dapat mengoptimalkan dalam menghasilkan bonus *wadiah.* Hal ini mengindikasikan bahwa ketika pendapatan bagi hasil *mudharabah* banyak maka nisbah bagi hasilnya pun akan banyak. Semakin tinggi pendapatan bagi hasil *mudharabah* maka semakin tinggi juga bonus *wadiahnya.* Pada pendapatan bagi hasil *mudharabah* ini sesuai dengan persentase nisbah bagi hasil yang disepakati atau yang ditentukan pada saat akad berlangsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh April Yadi yang secara parsial variabel pendapatan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah.*[90]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] April Yadi, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah", (Skripsi, UHAMKA Jakarta, 2019)

2. Pendapatan *Margin Murabahah* terhadap Bonus *Wadiah*

Pendapatan *margin murabahah* merupakan pendapatan bank syariah yang diperoleh dari besarnya keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah atas transaksi pembiayaan dengan akad *murabahah/*jual beli. Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendapatan *margin murabahah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Konsep pemberian bonus *wadiah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya untuk memproduksi dana. Sepanjang tahun penelitian pendapatan *margin murabahah* dari triwulan I sampai triwulan IV dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Sehingga bonus *wadiah* yang diberikan mengikuti pergerakan jumlah pendapatan *margin murabahah* yang mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil analisa bonus *wadiah* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan *margin murabahah* yang mana pendapatan *margin murabahah* pada Bank BCA Syariah tidak sesignifikan pendapatan bagi hasil *mudharabah*, karena dalam pembiayaan yang menggunakan prinsip *margin* termasuk ke dalam kategori pembiayaan yang memiliki resiko cukup tinggi terhadap profitabilitas bank syariah sehingga tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah* karena dana pihak ketiga digunakan bank dalam pembiayaan dengan sifat kepastian. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan oleh Sarfika Fitri bahwa secara parsial variabel pendapatan *margin murabahah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah.*[91]

3. Dana Simpanan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah,* yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Tabungan *wadiah* merupakan salah satu produk perbankan syariah yang memiliki tingkat keamanan lebih tinggi dari pada produk yang lain. Nasabah yang mempunyai dana simpanan *wadiah* tidak akan berkurang, kemungkinan dana nasabah tersebut bertambah. Penambahan saldo tersebut berasal dari bonus yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah simpanan *wadiah*. Dan pemberian bonus tersebut merupakan kebijakan dari masing-masing bank syariah.

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah.* Hal ini ditunjukkan dengan t hitung < t tabel, maka H0 diterima Ha ditolak. Dari hasil penelitian dari tahun ke tahun diketahui tabungan *wadiah* mengalami peningkatan walaupun ada beberapa penurunan disetiap triwulannya. Dalam hal ini tabungan *wadiah* pada Bank BCA Syariah menjadi dana yang hanya digunakan untuk jaga-jaga, sehingga bank tidak mampu untuk mengolah dana untuk dijadikan dana produktif yang disalurkan melalui pembiayaan. Dalam aplikasinya ada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[89] Sarfika Fitri, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, dan Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018", (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

tabungan *wadiah* yang memberikan bonus dan ada yang tidak memberikan bonus. Biasanya bank yang memberikan bonus kepada nasabah penyimpan karena bank menggunakan dananya untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, bank yang tidak memberikan bonus kepada nasabah penyimpan karena bank menggunakan tabungan *wadiah* untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas dan untuk transaksi jangka pendek atas tanggungjawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil. Sehingga dalam hal ini tabungan *wadiah* pada Bank BCA Syariah termasuk dana yang mengendap, ketika dana di Bank BCA Syariah tersebut mengendap kurang dari satu bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan maka tidak mendapatkan bonus. Sehingga dari fenomena di atas tabungan *wadiah* pada Bank BCA Syariah tidak berpengaruh terhadap bonus bonus *wadiah.* Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edo Pernando Chaniago pada tahun 2018 yang mana pada penelitiannya menunjukkan tabungan *wadiah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah.*[92]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah*

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan *return* itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. *Margin murabahah* adalah selisih antara harga jual dan

[90] Edo Pernando Chaniago, "Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018)

harga beli yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga pokok ditambah *margin* keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.[93] Tabungan *wadiah* merupakan titipan murni baik individu maupun badan hukum, dan merupakan salah satu produk perbankan syariah yang memiliki tingkat keamanan lebih tinggi dari pada produk lain.

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji simultan (F) yang menguji pengaruh seluruh variabel independen (pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah*) terhadap variabel dependen (bonus *wadiah*) pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021, membuktikan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Hikmatul Uyun yang mana secara simultan pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah.*[94]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[91] Ailisca Nur Azyan, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2019", (Skrispi, IAIN Ponorogo, 2021)

[92] Eni Hikmatul Uyun, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2015)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan bagi hasil sebesar 2,564 terhadap bonus *wadiah.* Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,036 dengan tingkan *Sig* 0,015 < 0,05. Maka kesimpulannya t hitung 2,564 > 2,036 t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil (X1) berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah* (Y).
2. Secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan *margin murabahah* sebesar 0,513 terhadap bonus *wadiah.* Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,036 dengan tingkan *Sig* 0,612 > 0,05. Maka kesimpulannya t hitung 0,513> 2,036 t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, menyatakan bahwa variabel pendapatan *margin murabahah* (X2) tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah* (Y).
3. Secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh variabel dana simpanan *wadiah* sebesar 0,657 terhadap bonus *wadiah.* Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,036 dengan tingkat*Sig* 0,516 > 0,05. Maka kesimpulannya t hitung 0,657 < 2,036 t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bahwa variabel pendapatan dana simpanan *wadiah* (X1) tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah* (Y).

4. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah*) pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021 mempunyai pengaruh sebesar F hitung 19,815 > 2,89 F tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dan variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel bonus *wadiah* adalah pendapatan bagi hasil yang mana ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,651.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, diharapkan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya menambah variabel bebasnya.
2. Pada penelitian ini menggunakan periode selama sembilan tahun dari periode 2013-2021, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahunnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis dan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan sebaiknya membandingkan serta menggabungkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report BCA Syariah, 2017.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Arifin, Zaenal. 2007. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil).* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Yuli dan Yuli Rahayu. 2018. *Layanan Lembaga Keuangan Syariah SMK/MAK Kelas XI* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).

Burhan, bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Damayanti, Arvina Ayu. 2020. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Mandiri Di Indonesia Periode 2014-2017". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Desmawati, Pipin. 2019. "Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah PT. Bank Mandiri Syariah (Periode 2008-2017)". Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

Fitri, Safrika. 2019. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Pendapatan Sewa Ijaroh Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.

Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara.

https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan Diakses pada tanggal 12 Desember 2021.

https://www.bcasyariah.co.id Diakses pada tanggal 19 April 2022.

https://www.bcasyariah.co.id/2013/11/bca-syariah-pertahankan-predikat-sangat-bagus-pada-penganugerahan-infoank-the-best-finance-award-2013Diakses pada tanggal 19 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

https://www.academia.edu/28078325/Produk_Produk_BCA_Syariah_iB_Diakses pada tanggal 10 Juni 2022.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Karim, Adiwarman A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Lestiyowati, Yunata Angger. 2018. "Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017". Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

Lubis, Nur Sakinah. 2019. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Muhamad. 2018. *Bisnis Syariah Transaksi dan Pola Pengikatannya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Mushaf Khadijah. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: PT. Insan Madya Pustaka.

Novianto, Abdullah Syakur. 2021. "Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Koperasi dan Manajemen: Universitas Islam Malang.

Parastuti, Shinta B. 2013. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Sewa Ijarah dan Bonus SWBI Terhadap BonusWadiah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode Tahun 2008-2012)". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sari, Irma. 2021. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia". Jurnal Investasi Islam: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang Perbankan Syariah.

Siregar, Suryani Musanna. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expens Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah". Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: ANDI.

Syafnidawaty. 2020. "Data Sekunder". Jurnal: Universitas Raharja. https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/Diakses pada tanggal 25 Februari 2022.

Utami, Farida. 2020. "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Dalam Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) PT. Bank BNI Syariah Cabang Utama Makassar Periode 2013-2017". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Uyun, Eni Hikmatul. 2015. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011-Maret 2014)". Skripsi: UIN Sunan Ampel.

Yadi, April. 2019. "Pengaruh Pendapatan Bagi dan Jual Beli Terhadap Bonus Wadiah Studi Pada Bank Umum Syariah". Skripsi: UHAMKA Jakarta.

Yunandar, Refan. 2018. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Intan: Lampung.

Zaenudin. 2014. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Pda KSU BMT Taman Surga Jakarta)". Jurnal Ekonomi: STIE Muhammadiyah Jakarta.

Zahriah, Aminatus. 2020. "Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS 22.0". IAIN Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhlisatun Nadhiroh

NIM : E20182013

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, PENDAPATAN *MARGIN MURABAHAH* DAN DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH* (STUDI PADA BANK BCA SYARIAH PERIODE 2013-2021)" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 September 2022
Saya yang menyatakan

Muhlisatun Nadhiroh
E20181013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)	1. Pendapatan Bagi hasil 2. Pendapatan *Margin Murabahah* 3. Dana Simpanan *Wadiah* 4. Bonus *Wadiah*	1. Sumber Pendapatan Bagi Hasil 2. Sumber Pendapatan *Margin Murabahah* 3. Sumber Dana Simpanan *Wadiah* 4. Bonus *Wadiah*	a. Jumlah Pendapatan Bagi Hasil a. Jumlah Pendapatan *Margin Murabahah* a. Jumlah Dana Simpanan *Wadiah* a. Insentif Bonus b. Jumlah Bonus	1. Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah Periode 2013-2020 2. Kepustakaan 3. Buku	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Kuantitatif dengan menggunakan *time series* 3. Populasi: Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 4. Sampel: Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah Periode 2013-2021 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Data Sekunder b. Studi Pustaka 6. Teknik Analisis Data: a. Regresi Linier Berganda b. Uji Asumsi Klasik c. Uji Hipotesis	1. Apakah pendapatan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 2. Apakah pendapatan *margin murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 3. Apakah dana simpanan *wadiah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021? 4. Apakah pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, dan dana simpanan *wadiah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	23 Februari 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2013
2.	25 Februari 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2014
3.	27 Februari 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2015
4.	1 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2016
5.	3 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2017
6.	5 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2018
7.	7 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2019
8.	9 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2020
9.	11 Maret 2022	Mencari data dan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2021

Jember, 7 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhlisatun Nadhiroh

E20181013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-580/Un.22/7.a/PP.00.9/07/2022 20 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Muhlisatun Nadhiroh
NIM	:	E20181013
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah*, Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : DR. Nikmatul Masruroh, M.E.I
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhlisatun Nadhiroh
NIM : E20181013
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Studi Pada Bank BCA Syariah periode 2013-2021)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Agustus 2022
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 198209222009012005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhlisatun Nadhiroh
NIM : E20181013
Semester : Sembilan (9)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Agustus 2022
Koordinator. Prodi Perbankan Syariah

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
Nip. 196905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-7.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Muhlisatun Nadhiroh
NIM	:	E20181013
Program Studi	:	Perbakan Syariah
Judul	:	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2013-2021)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 September 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Periode 2013-2021

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bagi Hasil	Pendapatan *Margin Murabahah*	Dana Simpanan *Wadiah*	Bonus *Wadiah*
2013	I Maret	3.328	13.125	87.611	710
	II Juni	6.499	25.698	89.905	1.418
	III September	11.075	38.521	99.071	2.162
	IV Desember	16.080	54.142	105.767	2.938
2014	I Maret	5.352	19.279	114.088	827
	II Juni	11.136	40.169	119.871	1.675
	III Sepetember	16.985	61.565	122.860	2.599
	IV Desember	22.430	89.607	135.501	3.659
2015	I Maret	5.433	31.376	151.219	1.576
	II Juni	12.249	69.350	164.682	2.979
	III September	17.687	109.753	160.825	4.529
	IV Desember	23.807	155.220	183.833	6.041
2016	I Maret	5.703	48.785	144.009	1.585
	II Juni	11.506	99.470	160.244	3.254
	III September	17.642	148.352	144.164	4.622
	IV Desember	25.528	195.526	143.864	5.953
2017	I Maret	7.906	46.729	135.617	1.557
	II Juni	14.186	95.738	150.033	3.079
	III September	19.894	143.727	147.540	5.046
	IV Desember	25.691	190.517	153.083	9.890
2018	I Maret	4.300	46.696	148.379	5.254
	II Juni	11.337	93.937	162.277	8.772
	III September	18.485	139.681	173.811	11.852
	IV Desember	24.954	187.364	175.565	15.536
2019	I Maret	6.107	50.376	178.532	5.231
	II Juni	15.455	93.349	202.580	12.632
	III September	25.036	141.122	204.468	21.734
	IV Desember	36.583	184.390	231.954	31.817
2020	I Maret	11.161	44.701	230.859	12.179
	II Juni	22.384	83.892	268.612	20.844
	III September	32.878	119.730	276.563	27.785
	IV Desember	42.838	153.501	315.788	34.579
2021	I Maret	11.836	33.391	360.090	6.169
	II Juni	26.613	62.643	466.416	11.430
	III September	40.557	92.779	499.672	17.853
	IV Desember	53.624	120.040	574.974	23.707

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Histogram

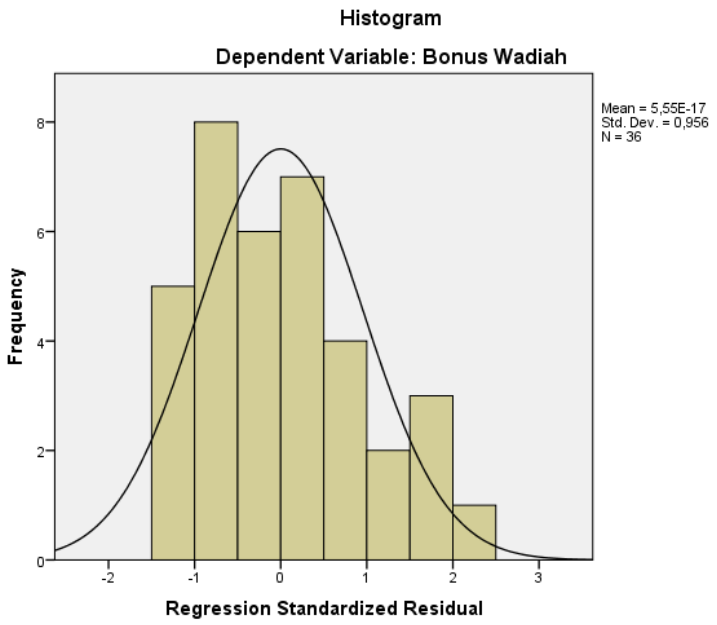

Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5472,604295 56
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,075
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	PendapatanBagiHasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana SimpananWadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

c. Uji Heteroskedastisitas

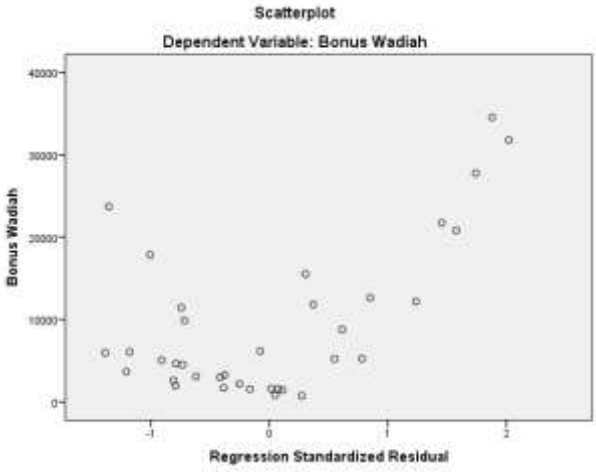

d. Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806[a]	,650	,617	5723,387	,506

a. Predictors: (Constant), Dana SimpananWadiah, Pendapatan Margin Murabahah, PendapatanBagiHasil

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Tranformasi Metode Cochrune-Orcutt

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882[a]	,778	,756	3463,50171	1,804

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	PendapatanBagiHasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana SimpananWadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

b. Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1947260182,153	3	649086727,384	19,815	,000[b]
	Residual	1048228922,153	32	32757153,817		
	Total	2995489104,306	35			

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

b. Predictors: (Constant), Dana SimpananWadiah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Bagi Hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

c. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806[a]	,650	,617	5723,387	,506

a. Predictors: (Constant), Dana SimpananWadiah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

d. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3656,221	2674,442		-1,367	,181
	PendapatanBagiHasil	,510	,199	,651	2,564	,015
	Pendapatan Margin Murabahah	,016	,030	,091	,513	,612
	Dana SimpananWadiah	,010	,016	,127	,657	,516

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel Parsial (t)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Simultan (F)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama	: Muhlisatun Nadhiroh
NIM	: E20181013
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Pasuruan, 13 Juni 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn. Payangan Desa. Jatirejo RT/RW. 02/08 Kec. Lekok Kab. Pasuruan
Kewarganegaraan	: Indonesia

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK NAHDLATUL ULAMA : 2004-2006
2. SD NAHDLATUL ULAMA : 2006-2012
3. MTs NAHDLATUL ULAMA : 2012-2016
4. MA NAHDLATUL ULAMA : 2016-2018
5. UIN KHAS JEMBER : 2018-2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R